

# Celoteh Angan



*Celoteh Angan*



Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Kumpulan Artikel Siswa MTsN 4 Banyuwangi

# Celoteh Angan

Editor: Nurul Ludfia Rochmah

PENERBIT BUKU



## **Celoteh Angan**

Kumpulan Artikel Siswa MTsN 4 Banyuwangi

Adisty Nur Rosyida, Alisya Ramadhani, Anggun Putri Faikhotul Hikmah, Lidya Nurin Jazlina, Dedanta Putra Laksono, Viranda Salsa Ananta, Rania Khoirun Nafisa, Meila Rizka Madani, Muhammad Ulul Huda, Zahwa Nadia Firdaus, Laulidiya Aqmalia, Tiara Naysila Aya Sofya, Desy Rahmawati, Muhammad Mubaidilah, Dese Refalita Zakia, Arjun Ahmada Haikal, Martha Gustina Wati

Editor: Nurul Ludfia Rochmah

Desain dan Tata letak: Studio MotoGeni

Gambar sampul dan isi: Diolah dari [www.deviantart.com/nhienan](http://www.deviantart.com/nhienan),  
[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Cetakan Pertama Maret 2022

•

Pertama kali diterbitkan oleh:

**Penerbit MejaTamU**

Perum Sidokare Asri A5-17, Sidoarjo

Telp: 082121226464 - 082132198288

[penerbit.mejatamu@gmail.com](mailto:penerbit.mejatamu@gmail.com)

[www.mejatamu.net](http://www.mejatamu.net)

Bekerjasama dengan

**MTsN 4 Banyuwangi**

Jl. Raya Sumberberas No.304, Dusun Sidomulyo,

Sumberberas, Muncar, Banyuwangi,

xiv +80 hlm; 14 cm x 20 cm

ISBN: ---

Bila Anda mendapati buku ini dalam keadaan rusak, jilid lepas, halaman terbalik, atau kosong. Silakan kirim kembali ke alamat penerbit untuk ganti cetakan baru.



# Pengantar Kepala MTs.N 4 Banyuwangi

**A**lhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Swt, sebagai ungkapan hati dan apresiasi kami selaku kepala madrasah, atas diterbitkannya buku berjudul “Celoteh Angan” yang merupakan hasil karya peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banyuwangi sebagai wujud keberhasilan dari tindak lanjut Diklat Jurnalistik dan Cerita Islami.

Buku ini merupakan suatu karya yang luar biasa karena mengupas banyak hal, mulai dari kaca mata generasi muda, peran teknologi informasi komunikasi media sosial, motivasi belajar, seni budaya dan destinasi wisata Banyuwangi, sampai tentang semangat untuk berkarya. Ini merupakan jenis buku bacaan yang berguna untuk menambah wawasan pengetahuan, yang tentunya sangat baik untuk para pembaca. Sangat disadari dan tidak dimungkirkan bilamana masih terdapat kekurangan dalam kajian, tatanan kalimat, dan susunan kata dalam berbahasa tetapi inilah tonggak awal menuju keberhasilan.

Hasil akhir dari pelatihan bukan satu-satunya tujuan akhir,

tapi proses yang telah dijalani adalah tangga menuju keberhasilan dan keberkahan. Pada saatnya nanti kemampuan menulis tersebut sangat bermanfaat bagi para penulis, karena dengan menulis, maka ide dan gagasan kita akan dapat terbaca oleh generasi setelahnya, karenanya kemampuan untuk menulis harus tetap diasah dengan cara menulis dan menulis lagi, karena dengan terus menulis tersebut kemampuan akan terus meningkat.

Dengan terbitnya buku ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para guru dan pembimbing yang dengan telaten mendampingi para siswa untuk belajar menulis hingga terbit sebuah buku. Semoga buku ini memberikan banyak manfaat. Amin. •

Kepala

MTsN 4 Banyuwangi



**Abdul Hadi Suwito**



# Pengantar Kepala Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

**K**eterampilan menulis adalah proses menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas, sehingga dapat dikomunikasikan dengan baik, kemampuan menulis sebagai keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk berkomunikasi, pembelajaran masa depan, partisipasi penuh dalam ekonomi, serta kehidupan politik dan sosial dan berbagai aspek lainnya.

Kemampuan menulis siswa madrasah semakin meningkat, sebagaimana dalam buku kumpulan esai dengan judul *Celoteh Angan* yang ditulis siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banyuwangi di Kecamatan Muncar sebagai tindak lanjut dari pelatihan yang telah dilakukan oleh Madrasah bekerja sama dengan komunitas Lentera Sastra. Hal ini sebagai salah satu bukti bahwa kemampuan siswa madrasah semakin meningkat, terbukti esai yang ditulis sangat menarik dan beragam, mereka dapat menguraikan dengan tuntas sebuah permasalahan yang menjadi pembahasannya.

Tidak ada satu profesi pun di dunia ini yang tidak membutuhkan tulisan, Karenanya pembiasaan menulis sejak usia sekolah sangat membantu dalam memperoleh prestasi di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan pembiasaan menulis tersebut secara tidak langsung akan mendorong seseorang memperbanyak menyerap pengetahuan dari berbagai referensi.

Semoga dengan diterbitkannya buku ini menjadi pemantik bagi para siswa untuk menulis buku secara mandiri, baik dalam bentuk esai maupun cerita remaja Islami, sehingga akan lebih banyak buku-buku yang ditulis oleh siswa madrasah dengan ciri keagamaan, buku yang dapat menjadi inspirasi sehat bagi para remaja usia sekolah. •

Kepala

Kankemenag Kab. Banyuwangi



**Moh. Amak Burhanudin**



## Anda Luar Biasa

**T**idak disangka, ternyata siswa Madrasah Tsanawiyah di kecamatan penghasil ikan terbesar di Jawa Timur ini mempunyai talenta menulis yang luar biasa. Hal ini terbukti ketika Lentera Sastra memberikan sedikit materi pelatihan yang diselenggarakan oleh madrasah tersebut. Anak-anak yang ketika pelatihan terlihat sedikit *selengkan* ini ternyata mempunyai potensi menulis yang tidak kalah dengan mereka yang sekolah di perkotaan. Dalam waktu semalam setelah materi pelatihan di hari pertama, mereka telah mampu menuliskan artikel lebih dari 700 karakter dengan kata dan kalimat yang padat berisi.

Anak-anak ini mampu menuliskan ide-ide liar dari berbagai literasi yang dimiliki, *traveling* pikirannya jauh melampaui yang kita perkirakan, dan hasil dari tulisan yang saat ini dijadikan sebuah buku dengan judul **Celoteh Angan** merupakan kumpulan ide cemerlang yang diterbitkan saat ini yang suatu saat nanti akan mereka baca sendiri dan mereka pun akan merasa banyak kekurangan dalam tulisannya. Atau mungkin mereka juga ada

yang menjadi guru pada madrasah yang saat ini mendidiknya, dan menjadikan motivasi ketika memberikan materi pembelajaran.

Kemampuan menulis perlu terus diasah dengan cara mencoba dan terus mencoba dengan banyak karya. Dengan karya itulah hidup akan semakin bermakna. Ide dan gagasan yang disalurkan melalui karya tulis akan dibaca oleh orang lain, baik generasi sekarang maupun yang akan datang, sebagaimana kita membaca karya tulis dari pendahulu kita. Setidaknya kemampuan menulis tersebut akan sangat berguna ketika menapaki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang mereka inginkan, karena setiap jenjang pendidikan maupun pekerjaan memerlukan kemampuan untuk menulis.

Yang disampaikan oleh ketiga narasumber (Syafaat, Nurul Ludfia Rochmah dan Yasin Alibi) tidak seberapa dibandingkan dengan semangat menyala dari peserta dan motivasi Kepala Madrasah maupun guru pendamping yang selalu bersama mereka, menjadi teman setia ketika anak-anak ini merajut karya. •

*Salam Lentera Sastra*

# Daftar Isi

• Pengantar Kepala Mts.N Banyuwangi	v
• Pengantar Kepala Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi	vii
• Anda Luar Biasa	ix
1. Pergaulan Bebas dari Kaca Mata Generasi Muda <i>Adistya Nur Rosyida</i>	1
2. Kesenian Banyuwangi dan Geliat Wisata <i>Alisya Ramadhani</i>	5
3. Mengembalikan Fungsi Trotoar <i>Anggun Putri Faikhotul Hikmah</i>	10
4. Dampak Negatif Handphone dan Tiktok Bagi Pelajar <i>Lidya Nurin Jazlina</i>	13
5. Perang, Aturan, dan Dampaknya <i>Dedanta Putra Laksono</i>	19

6.	Kegiatan Pembelajaran Mengejar Perubahan	
	<i>Viranda Salsa Ananta</i>	24
7.	Dampak Media Sosial Bagi Pelajar	
	<i>Rania Khoirun Nafisa</i>	30
8.	Memberantas Malas ala Generasi Milenial	
	<i>Meila Rizka Madani</i>	35
9.	Ide Unik, Ekstrakurikuler Tawuran	
	<i>Muhammad Ulul Huda</i>	40
10.	Banyuwangi Belambangan	
	<i>Zahwa Nadia Firdaus</i>	45
11.	Korupsi, Kejahatan Tingkat Tinggi di Masa Pandemi	
	<i>Laulidiya Aqmalia</i>	50
12.	Handphone, Perkembangan dari Masa ke Masa	
	<i>Tiara Naysila Aya Sofya</i>	54

13. Wisata Alas Purwo, Daya Tarik Misteri <i>Desy Rahmawati</i>	58
14. Pembalasan dengan kesuksesan <i>Muhammad Mubaidilah</i>	61
15. Cuaca Ekstrem Provinsi Jatim <i>Dese Refalita Zakia</i>	63
16. Kerajaan Blambangan <i>Arjun Ahmada Haikal</i>	69
17. Pemanfaatan Masa Libur Di Rumah Saja <i>Martha Gustina Wati</i>	73
• Tentang Penulis	77





# Pergaulan Bebas dari Kaca Mata Generasi Muda

Adisty Nur Rosyida

**P**ergaulan bebas merupakan hal yang harus kita jauhi karena bisa membuat dampak buruk. Pergaulan bebas adalah perilaku yang menyimpang yang melewati batas kewajiban, tuntutan, aturan, syarat, dan perasaan malu. Remaja merupakan usia yang sering mengalami pergaulan bebas sehingga orang tua harus lebih ketat menjaga anaknya agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas. Pergaulan bebas dapat dihindari dengan mencari teman yang baik dan tidak aneh-aneh sehingga tidak menjerumuskanmu ke dalam hal yang berbahaya. Contoh pergaulan bebas seperti *clubbing*, minum alkohol, penyalahgunaan narkotika, hingga seks bebas.

Pada umumnya pergaulan bebas diawali dengan besarnya rasa ingin tahu sehingga membuat dia bergabung dengan sekelompok remaja tanpa pengawasan orang tua, oleh karena itu orang tua di harap kan membimbing dan mengarahkan anaknya agar tidak terjerumus ke dalam hal yang salah seperti pergaulan bebas. Dampak negatif dari pergaulan yang dapat mengancam

adalah seperti biasa melakukan hal kriminal, overdosis obat-obatan terlarang atau narkoba, kecanduan miras akut dan terkena virus HIV/AIDS. Selain berdampak pada fisik bisa juga berdampak pada kesehatan mental karna lingkungan sosial mulai mengancam dan mengucilkanmu.

Ciri-ciri pergaulan bebas yang dikutip dari situs kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemdikbud) yaitu: memiliki rasa ingin tahu pada hal yang bersifat negatif, adalah masa di mana setiap remaja memiliki rasa keingintahuan kepada sesuatu. Akan lebih baik ketika memiliki hasrat penasaran kepada sesuatu yang positif, jika mereka mempunyai rasa penasaran kepada hal yang negatif? Hal ini menggiring mereka untuk mencoba-coba hal yang bersifat negatif. Salah satu contohnya adalah mengonsumsi minuman beralkohol.

Ciri yang lain yaitu melakukan pemborosan uang untuk membeli barang yang kurang penting. Berbelanja dapat menimbulkan rasa bahagia jika kita menikmati kegiatan itu dengan gembira. Tetapi kebiasaan berbelanja harus dilakukan dengan peraturan yang ketat hal ini dapat mencegah kita agar tidak kebobolan dalam sistem pengeluaran. Ada pun banyak orang yang tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan pemborosan, contohnya seperti membeli barang yang tidak diperlukan, membeli barang yang kurang berguna.

Berikutnya, menggunakan obat-obatan terlarang. Obat-obatan terlarang adalah obat yang di larang, mengapa dilarang? Karena jika pemakaian dalam dosis tinggi dapat menyebabkan kematian. Salah satu obat-obatan terlarang adalah narkoba, narkoba merupakan zat atau obat yang bersifat alamiah, sintetis,

maupun semisintetis yang menimbulkan efek kehilangan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Narkoba mempunyai beberapa jenis yaitu morfin, heroin (putaw), ganja (kanabis/marijuana), kokain, LSD (Lysergic acid), opium (opiat).

Yang juga dilakukan adalah mengonsumsi alkohol atau minumankeras. Minumankeras atau minuman beralkohol adalah minuman yang dapat membuat peminum menjadi ketagihan. Dampak miras bagi peminum adalah dapat mempengaruhi pikiran, suasana hati dan perilaku, serta menyebabkan kerusakan fungsi organ tubuh. Miras mempunyai efek yaitu memberikan rangsangan, menenangkan, menghilangkan rasa sakit, membius serta membuat gembira.

Ada Perubahan dalam pengendalian emosi, pikiran, serta lingkungan. Karakteristik seseorang yang terlibat pergaulan bebas adalah mengalami tekanan mental dan emosional. Selain itu mengakibatkan perasaan mudah gelisah, tidak sabar, juga sering kali ketakutan.

Pergaulan bebas tidak hanya disebabkan oleh lingkungan pertemanan yang kurang baik serta rasa ingin tahu yang tinggi. Pola asuh orang tua pun bisa menyebabkan terjadinya pergaulan bebas karna bimbingan orang tua itu penting agar tidak terjerumus ke dalam lingkup yang salah. Adapun empat faktor lain selain pola asuh orang tua, apa sajakah itu? Berikut faktor pergaulan bebas:

Keadaan keluarga yang kurang harmonis juga menjadi salah satu penyebab di samping faktor lainnya yaitu lebih mementingkan pekerjaan. Pekerjaan adalah hal yang penting bahkan jika sampai tidak bekerja maka dapat menyebabkan masalah

ekonomi di kemudian hari. Tetapi jika terlalu mementingkan pekerjaan keluarga jadi tidak terurus dan remaja pun kekurangan perhatian serta kasih sayang dari orang tua. Dan bisa menyebabkan remaja terjerumus dalam pergaulan bebas. Hal ini dikarenakan remaja mempunyai rasa keinginan yang tinggi dan jika orang tua tidak membimbing remaja akan terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

Lingkungan tempat tinggal. lingkungan sekitar tempat tinggal juga sangatlah berpengaruh pada perilaku remaja terlebih remaja mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, jika lingkungan tempat tinggal yang kurang baik maka itu akan berpengaruh terhadap rasa keingintahuannya, seperti di lingkungan tempat tinggalnya sudah terbiasa melakukan kegiatan meminum minuman keras, remaja juga ingin tahu dan ingin merasakan rasa minuman keras tersebut. Tetapi jika lingkungan yang ditinggali mempunyai pengaruh yang baik maka remaja yang baiklah yang didapatkan.

Menjalin pertemanan yang kurang baik. Pertemanan juga sangat mempengaruhi perilaku remaja. Jika berteman dengan kelompok yang baik maka remaja tersebut akan terpengaruh kepada hal yang baik juga. Jika berteman dengan kelompok yang kurang baik maka remaja itu akan terpengaruh dengan sifat dan perilaku temannya yang tidak baik. Terkadang remaja juga sulit menolak dengan alasan pertemanan. Keadaan ekonomi Keadaan ini juga sangat mempengaruhi perilaku remaja. Karena keadaan ekonomi yang rendah membuat remaja mengalami putus sekolah. Terlebih jika orang tua tidak berusaha anak secara tidak sadar akan terjerumus. •



# Kesenian Banyuwangi dan Geliat Wisata

Alisya Ramadhani

**D**ua tahun terakhir wisata dan kesenian di Banyuwangi seakan mati suri, hal ini merupakan dampak wabah *Covid-19* yang belum berakhir sampai saat ini, begitu juga yang terjadi di daerah ujung timur Pulau Jawa, namun dengan menurunnya angka penyebaran *Covid-19*, geliat wisata mulai tumbuh kembali, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi juga membuat even khusus agar kesenian di Banyuwangi tetap tumbuh dan berkembang. Banyuwangi adalah sebuah kabupaten yang berada di pulau Jawa, tepatnya di provinsi Jawa Timur. Banyuwangi memiliki beragam kesenian, seperti tari Gandrung, tari Seblang, tradisi Tumpeng Sewu, Jaranan Buto, dan masih banyak lagi. Tari Gandrung merupakan salah satu bentuk kebudayaan dari Suku Osing yang merupakan penduduk asli Banyuwangi. Tari Gandrung Banyuwangi biasanya disuguhkan dalam berbagai acara seperti menyambut musim panen raya, acara resepsi pernikahan, dan sebagainya.

Tari Gandrung diperkirakan lahir sejak tahun 1700-an. Seni

pertunjukan rakyat ini cenderung sederhana, babas, dan tanpa aturan. Tari Gandrung Banyuwangi menurut asal muasal nya, tarian ini berkisah tentang terpesonanya masyarakat Belambangan kepada dewi padi, Dewi Sri yang membawa kesejahteraan bagi rakyat. Tarian ini dibawakan sebagai ucapan syukur masyarakat pascapanen dan dibawakan dengan iringan instrumen tradisional khas Jawa dan Bali yang bernama Gamelan.

Properti yang digunakan dalam tari Gandrung adalah busana, selendang, mahkota kepala, dan kipas. Busana tari Gandrung berasal dari bahan beludru warna hitam. Busana tersebut dihiasi oleh manik-manik kuning emas. Salah satu properti tari yang digunakan dalam tari Gandrung adalah selendang. Penggunaan selendang diletakkan melingkar di bahu. Para penari Gandrung biasanya menggunakan mahkota di kepala. Mahkota tersebut dikenal dengan istilah omprok. Mahkota tersebut juga dihiasi beragam manik manik. Mulai dari manik emas, merah, ornamen tokoh Antasena dan manik-manik berwarna perak. Hiasan-hiasan tersebut sengaja dipasang agar mahkota bisa memberikan kesan yang magis.

Banyuwangi juga mempunyai festival yaitu Gandrung Sewu atau Seribu Gandrung merupakan salah satu event dari Banyuwangi Festival. Gandrung Sewu diadakan sejak tahun 2012 hingga sekarang. Nama sewu dipilih karena para penari yang tampil menari Gandrung berjumlah seribu orang atau lebih. Pada awalnya Gandrung Sewu digelar untuk mengenalkan kebudayaan Banyuwangi khususnya Gandrung ke khalayak luas. Pada saat ini Gandrung Sewu sudah menjadi ikon pariwisata budaya Banyuwangi. Event ini diadakan setiap tahun sekali, te-

patnya di Pantai Boom.

Selain tari Gandrung, Banyuwangi juga mempunyai Ritual Seblang. Ritual Seblang adalah salah satu ritual upacara masyarakat Osing yang hanya dapat di jumpai di dua desa dalam wilayah kecamatan Glagah, Banyuwangi yakni desa Bakungan dan Olehsari. Ritual ini dilaksanakan untuk keperluan bersih desa dan tolak bala, agar desa tetap dalam keadaan aman dan tentram. Ritual ini diawali dari Gending Lukito ditabuh, penanda pemanggil arwah untuk datang ke ritual Seblang. Tari Seblang ditarikan oleh penari wanita yang berusia tua karena dianggap suci.

Seblang merupakan tarian khas kabupaten Banyuwangi yang syarat akan hal mistis. Sejatinya tarian Seblang ini dilakukan hampir di seluruh kawasan di kabupaten Banyuwangi. Namun, hingga saat ini hanya ada dua daerah yang masih melanjutkan tradisi ini. Yaitu daerah Bakungan dan Olehsari. Tarian Seblang merupakan peninggalan peradaban Hindu pada zaman dahulu. Meskipun memiliki perbedaan yang terlihat. Namun, kedua tarian ini masih mempunyai makna dan inti yang sama. Yaitu, memanggil roh-roh halus dan membiarkan bersemayam di tubuh wanita selama waktu tertentu. Tujuan diselenggarakannya adat istiadat ini adalah untuk membersihkan desa dari segala malapetaka dan ancaman dari dalam maupun luar.

Perbedaan antara Seblang Bakungan dan Seblang Olehsari adalah Instrumen pendukung cukup berbeda yakni pada Seblang Bakungan menggunakan perangkat gamelan Jawa Laras Selendro dan biasanya ditambah biola. Berbeda dengan Seblang Olehsari yang masih menggunakan Instrumen Banyuwangi

meliputi kendang gong, peking, slenthem, dan biola. Seblang Bakungan dilaksanakan setelah Idhul Adha dan Seblang Olehsari dilakukan setelah Idul Fitri. Pada Seblang Bakungan penari haruslah berumur 50 tahun ke atas atau sudah melewati batas akhir menstruasi (menopause) sedangkan pada Seblang Olehsari penari harus gadis perawan yang belum akal Baliq.

Omprok adalah mahkota yang dipakai saat menari. Omprok pada Seblang Bakungan dibuat secara permanen dari tahun ke tahun. Sedangkan Seblang Olehsari selalu diadakan Omprok baru sebab bahan yang digunakan adalah daun pisang yang karakteristiknya mudah layu. Keris di sini hanyalah sebagai perangkat yang dibutuhkan. Seblang Bakungan menari membawa Keris yang terhunus sehingga di acara penutup terdapat prosesi manajer keling yaitu Seblang menari seraya mengadu dua keris yang dipegangnya. Sedangkan, Seblang Olehsari tidak terdapat fase ini.

Melestarikan budaya dan tradisi suatu daerah merupakan kewajiban setiap daerah. Masyarakat yang memiliki peradaban tinggi seringkali diidentikkan dengan masyarakat yang mampu menciptakan serta merawat tradisi dan budaya yang dihasilkan. Menurut saya tari tradisional itu sebagai identitas suatu daerah. Sebaiknya, setiap orang khususnya remaja atau pelajar seperti kita mempelajari tarian-tarian daerah atau tradisional supaya ke depannya bisa berkembang. Jangan pernah tinggalkan tarian atau tradisi suatu daerah karena itu merupakan ikon atau identitas suatu daerah.

Kesenian juga merupakan salah satu daya tarik wisatawan untuk datang ke suatu daerah, terutama di Kabupaten Banyu-

wangi yang dikenal dengan keanekaragaman budaya dan kesenian, baik kesenian yang berafiliasi pada kesenian Jawa, maupun yang berafiliasi pada kesenian dari Pulau Bali, maupun kesenian asli Banyuwangi yang merupakan ciri khas dari daerah ini. Kesenian merupakan akulturasi budaya yang juga banyak dipengaruhi oleh suku, agama, dan kepercayaan, serta kondisi lingkungan, karenanya kesenian dan wisata merupakan dua hal yang saling berkaitan. •





# Mengembalikan Fungsi Trotoar

Anggun Putri Faikhotul Hikmah

**I**ndonesia telah dikenal sebagai masyarakat yang malas berjalan kaki. Adapun masyarakat ini lebih memilih menggunakan kendaraan bermotor ketimbang jalan kaki salah satunya adalah trotoar. Trotoar juga bisa dimanfaatkan untuk jalur transportasi bagi penjelajah kaki agar selamat dan merasa nyaman saat transportasi. Namun bisa juga disalahgunakan sebagai: Berdagang atau parkir kendaraan dan bisa terjadi mengakibatkan kemacetan di jalan raya dan dapat terjadinya kecelakaan.

Tentunya dengan keadaan seperti itu membuat manusia menjadi tidak nyaman untuk berjalan kaki, upayakan pemerintah Untuk mengurangi masalah ini misalnya, dengan menerbitkan pedagang kaki lima dan Roda dua untuk menggunakan trotoar. Trotoar ini bisa juga di manfaatkan anak-anak untuk menaiki sepeda saat pulang dan berangkat sekolah, bisa juga untuk jalan-jalan.

Pemerintah harus lebih cerdas lagi melihat lokasi baru yang akan digunakan oleh para PKL. Hal demikian juga tentunya pe-

merintah sebagai pengambilan kebijakan tertinggi daerah dapat menempatkan lokasi baru untuk para PKL di tempat yang strategis dengan kata lain daerah/lokasi baru yang dibangun tidak terlalu jauh dari tempat keramaian sehingga dapat dengan mudah di jangkau oleh para pembeli.

Namun dampak tersebut belum mulai terbukti maksimal. Masih banyak kejadian serupa yang dapat diketahui dari beberapa kota di Indonesia. Sehingga diperlukan tindakan lebih lanjut dari pemerintah. Untuk memberi efek jera bagi orang-orang yang telah menyalahgunakan trotoar tersebut.

Trotoar juga memiliki fungsi utama yaitu: memperlancar lalu lintas di jalan raya, Biar tidak terganggu atau terpengaruh oleh lalu lintas pejalan kaki. Para pejalan kaki berada pada posisi yang lemah jika mereka bercampur dengan kendaraan, maka mereka akan memperlambat arus lalu lintas ataupun bisa terjadinya kemacetan jalan raya.

Pembuatan trotoar hendaknya ditempatkan pada sisi luar bahu jalan atau sisi luar jalur lalu lintas. Pembuatan trotoar hendaknya dibuat sejajar dengan jalan, akan tetapi trotoar dapat tidak sejajar dengan jalan bila keadaan topografi atau keadaan setempat yang tidak memungkinkan.

Trotoar juga bisa ditempatkan di pemberhentian bus. Bus harus ditempatkan berdampingan atau sejajar dengan jalur bus. Penempatan trotoar dapat ditempatkan di depan atau di belakang halte. Trotoar memainkan peran penting dalam transportasi, karena menyediakan jalur yang aman bagi orang untuk berjalan di sepanjang jalan yang terpisah dari lalu lintas bermotor.

Fasilitas umum semacam trotoar perlu mendapatkan perhatian penting dari pemerintah, khususnya pemerintah daerah. Selain itu peran masyarakat sebagai penjaaga fungsi trotoar juga tidak kalah penting. Kontrol masyarakat terhadap fungsi sosial harus berjalan bersama secara berkesinambungan agar tidak hanya bergerak secara insidental. Yang paling penting juga adalah kesadaran warga agar dapat memakai trotoar sebagaimana fungsinya. Hal ini agar keberadaan trotoar dapat diakses oleh semua pemakainya. •





# Dampak Negatif Handphone dan Tiktok Bagi Pelajar

Lidya Nurin Jazlina

**H***andphone* merupakan alat komunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa ke mana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara, teks, dan lain-lain. Manfaat *handphone* sendiri untuk melakukan pengiriman dan penerimaan pesan singkat atau SMS, juga untuk menerima panggilan keluar atau menerima panggilan, manfaat lainnya adalah untuk mencari data dan informasi melalui *browsing* internet. Di sini kita akan meneliti lebih jelas bagaimana dampak negatif yang terjadi pada *handphone* bagi pelajar, untuk melihat dampak penggunaan *handphone* terhadap pengembangan karakter pelajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *handphone* di samping memberikan banyak manfaat, juga dapat berpengaruh sangat buruk terhadap perkembangan karakter pelajar.

Para remaja atau pelajar yang cenderung menggunakan *handphone*, mereka mulai memasuki budaya digital, cenderung memilih semua yang berbau digital untuk diaplikasikan dalam

kehidupannya. Seperti juga dengan media sosial lainnya seperti berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri. Penggunaan teknologi menjadikan kita semakin canggih, seiring perkembangan zaman, kita semakin mudah mendapatkan informasi dan semakin mudah untuk berkomunikasi, juga menjadikan kita seolah-olah terasa sangat dekat oleh orang-orang yang jauh.

Awalnya teknologi hanya untuk membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Seperti *handphone*, dulu hanya digunakan untuk sarana berkomunikasi dan digunakan oleh kalangan-kalangan tertentu yang biasanya adalah pebisnis dan para pejabat yang sangat membutuhkan *handphone*. Namun, seiring perkembangan zaman *handphone* kini semakin lengkap dengan fitur-fitur menarik yang digunakan oleh semua kalangan, mulai dari orang tua, dewasa, remaja bahkan anak-anak. *Handphone* kini bukan sekadar alat komunikasi melainkan sudah menjadi gaya hidup sebagian besar masyarakat. Kini, dunia *handphone* adalah dunia untuk berkomunikasi, berbisnis, berbagi, hiburan berupa gambar, suara, games, tulisan, musik, serta video. Di samping harga yang ditawarkan cukup terjangkau, *handphone* dilengkapi fitur-fitur seperti internet, games, musik, video, kamera, dan lain-lain sebagai penunjang kemajuan teknologi.

Sekarang *handphone* didominasi dengan fitur internet terutama jejaring sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan lain-lain. *Facebook* dan *instagram* kini menjadi sahabat seorang remaja di hidup ini. Di kalangan remaja, *handphone* digunakan sebagai alat komunikasi yang multifungsi karena multifungsi tersebut para remaja dapat menggunakannya secara positif dan negatif yang

tergantung pada setiap individu. Namun, kini remaja sangat rawan akan dampak yang ditimbulkannya terutama dampak negatif dari penggunaan *handphone* itu.

Dulu anak sekolah ketika berangkat sekolah, mereka membawa buku tetapi sekarang kebanyakan membawa *handphone*. Seakan-akan *handphone* adalah barang wajib yang harus mereka bawa, entah alasan mereka benar-benar membutuhkannya atau sekadar dibawa sebagai gaya hidup mereka supaya tetap percaya diri. Namun jika kita perhatikan, sangat banyak masyarakat dari berbagai kalangan tidak ketinggalan akan teknologi yang bermunculan di dunia ini. Satu penyebabnya adalah teknologi itu sendiri yang dapat menyebarluaskan melalui media-media teknologi. Kini kita juga sering melihat di jalan raya, para pengendara banyak juga yang menyalahgunakan *handphone* pada saat berkendara, mereka dengan lalai memainkan *handphone*-nya seperti menelpon, mengirim pesan singkat ataupun mengakses internet. Padahal, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas karena tidak fokus berkendara melainkan fokus dengan *handphone*.

Media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah aplikasi *Tik-tok*. Aplikasi *Tik-tok* inilah yang disebut sebuah aplikasi video musik yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik yang sangat digemari oleh orang banyak. Oleh karena itu aplikasi *Tik-tok* ini juga memiliki manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu seperti mengasah kreativitas anak dalam pembuatan video pendek. Akan tetapi banyak dampak negatif yang muncul dalam penggunaan aplikasi

*Tik-tok* bagi kalangan remaja dan anak.

Meskipun sebagian besar dari masyarakat menggunakan aplikasi *Tik-tok* untuk menghilangkan rasa bosan ataupun hanya sekedar untuk mencari hiburan. Dari pengamatan awal melihat beberapa peserta didik meniru gerakan dan gaya anak-anak *Tik-tok* yang ada tersebut yang justru gerakan yang mereka lakukan itu tidak cocok untuk anak seumuran mereka. Kehadiran aplikasi *Tik-tok* ini membuat karakter anak terganggu, yaitu dengan tingkah laku dan sikap yang tidak sesuai yang diharapkan. Melainkan aplikasi *Tik-tok* ini menjadi salah satu jalan pintas untuk mencari jenjang ketenaran melalui video-videonya demi mendapatkan respon dari orang lain. Dengan berbagai filter yang menarik mereka memanfaatkannya untuk terlihat kreatif agar orang tertarik ketika menontonnya sehingga mereka tidak menilai mana yang pantas dan tidak pantas. Mereka mengoperasikan gerakan tanpa peduli dengan apa yang mereka tampilkan itu baik atau buruk untuk orang lain maupun dirinya. Dalam hal ini diperlukan peran keluarga atau peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya dengan memberikan pengarahan pada anak yang kecanduan *Tik-tok*.

Kehadiran aplikasi *Tik-tok* ini membawa dampak besar bagi perkembangan karakter anak dari segi perkataan dan dari segi perbuatannya. Pada masa inilah yang akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Di samping itu juga pendidikan karakter merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Sebenarnya aplikasi *Tik-tok* tidak hanya menimbulkan dampak negatif bagi anak, karena juga ada dampak positif, di antaranya dalam pola pikir anak

yaitu mampu membantu caranya editing video untuk meningkatkan kemampuan otak anak. Akan tetapi di balik kelebihan tersebut lebih terpengaruh pada dampak negatif terhadap perkembangan karakter anak. Salah satunya merusak moral anak contohnya tidak lebih belajar mencari ilmu pengetahuan mereka lebih sibuk dengan memainkan *smartphone* dan membuat Video *Tik-tok*.

Gangguan yang biasanya terjadi adalah Gangguan Mata contohnya tulisan-tulisan kecil yang terpampang di layar HP dan pancaran sinarnya yang terkadang terlalu terang, dapat mengakibatkan kerusakan mata dalam jangka panjang. Sebab, kedua hal tersebut dapat membuat kerja mata kita menjadi lebih berat. Bahkan, saat ini ada istilah khusus untuk kondisi mata yang diakibatkan penggunaan HP, yaitu *Digital Eye Strain*. Untuk menghindarinya, sebaiknya jangan menatap layar HP Anda terlalu lama. Berikan waktu istirahat yang cukup sebelum kembali menggunakan telepon genggam dan mengubah pola tidur HP yang Anda gunakan memancarkan sinar biru atau *blue light* dari layarnya. Efek bermain HP terlalu lama sebelum tidur menyebabkan paparan *blue light*, di mana sinar ini menghambat produksi melatonin, hormon yang memicu rasa kantuk. Jadi, dengan adanya paparan sinar biru tersebut mekanisme otak menjadi berubah. Otak menganggap bahwa saat itu masih siang hari, sehingga Anda akan tetap terjaga. Hal ini merupakan salah satu dampak negatif HP, yaitu perubahan pada pola tidur. Padahal, seperti yang kita tahu, tidur yang cukup sangatlah penting untuk menjaga kesehatan tubuh.

Banyak dari kita yang sering meletakkan *handphone* di

sebelah kita pada saat tidur. Padahal hal ini mengakibatkan radiasi radioaktif ke tubuh. Hal ini secara tidak sadar sudah termasuk kebiasaan buruk para pengguna. Sebenarnya, ketika *handphone* aktif, *handphone* akan mengantarkan gelombang radio ke pusat *handphone* dan gelombang tersebut akan terserap oleh tubuh kita yang berdampak buruk terhadap kesehatan. Proses ini disebut radiasi *handphone*. Para pelajar semakin tergiur oleh tawaran-tawaran operator yang berlomba-lomba menawarkan gratisan-gratisan seperti SMS, gratis nelpon, dan gratis internet kepada penggunanya. Selain itu, para pelajar juga tergiur dengan fitur-fitur yang canggih di setiap *handphone*. Semua itu sebagian kecil dari contoh peristiwa penyalahgunaan *handphone* beserta dampaknya.

Ada beberapa cara untuk terhindar dari jeratan teknologi *handphone* yaitu, pada saat di sekolah sebaiknya para pelajar mematikan *handphone*-nya jika tidak diperlukan, para pelajar harus belajar sebaik mungkin supaya lancar saat ujian, pelajar harus membagi waktunya untuk belajar dan bersantai, mengakses internet jika ada perlunya saja, seperti mencari informasi tentang materi pelajaran, biarkan orang tua memeriksa *handphone* para pelajar, mempertimbangkan seberapa besar pulsa yang akan terbuang dengan situasi dompet kita, tidak memaksa orang tua untuk menuruti kemauan kita seperti membelikan *handphone* baru, memaksa orang tua membelikan pulsa atau lain sebagainya dan tidak terpengaruh oleh ajakan teman untuk mengakses situs-situs berbahaya dan tidak patut. •



# Perang, Aturan, dan Dampaknya

Dedanta Putra Laksono

**S**aat ini perang jarang terjadi. Zaman sekarang yang lebih sering terjadi adalah konflik antar negara juga konflik dalam negeri. Jika konflik itu semakin lama semakin buruk akan terjadi sebuah konflik bersenjata yang pada akhirnya terjadi perang saudara. Perang antarnegara yang dapat mengakibatkan ekonomi negara yang mengalami kehancuran atau pun konflik akan mendapat kerugian yang sangat besar dan juga korban jiwa.

Hampir semua anak zaman sekarang menganggap jika perang adalah suatu hal yang keren dan juga seru karena mereka dapat melihat senjata dan juga baku tembak. Anak zaman sekarang tidak tahu apa dampak mengerikan dari perang yang dapat menghancurkan rumah, keluarga, kebahagiaan, harta, dan juga korban jiwa. Memang saya juga menganggap jika perang adalah hal yang sangat seru tapi ketika saya tahu dari sisi buruknya jika terjadi perang, saya pun berharap agar perang tidak akan pernah terjadi. Jika dilihat dari keadaan di zaman seka-

rang mulai dari konflik bersenjata, konflik dalam negeri, konflik perbatasan negara mungkin tidak lama lagi konflik itu akan menjadi perang. Perang yang dapat menyebabkan korban jiwa atau membuat negara yang ikut berperang akan mengalami kehancuran dan bubar.

Anak zaman sekarang berpikir jika perang itu keren dan seru mungkin karena *game-game* perang yang mereka mainkan. Namun itu hanyalah *game* karena *game* belum tentu sama dengan kenyataan. *Game* hanya dibuat untuk permainan dan juga hiburan. Jika *game* disamakan dengan dunia nyata maka itu tidak akan sama seperti realita di dunia nyata.

Perang itu ada dampak positifnya namun dampak positifnya hanya akan dirasakan oleh orang atau negara yang menang pada perang seperti, ekonomi yang meningkat, mendapat wilayah, memperluas politik, maupun orang/negara yang menang perang namanya akan ditulis di sejarah. Namun bagaimana jika yang kalah dalam perang? Negara atau orang yang kalah dalam perang maka akan mendapat sisi negatif dari perang mulai dari namanya akan dipermalukan, negara yang kalah akan mendapat kerusakan, negara yang kalah akan mengalami pembubaran, akan mendapat korban jiwa yang sangat banyak, ekonomi negara menjadi turun, dana negara akan dihabiskan untuk membangun ulang negara atau memperbaiki negara tersebut.

Jika dilihat dari orang-orang yang sudah pernah ikut perang dunia dan kembali dengan selamat biasanya akan mengalami cacat, *shell shock* (termasuk kecemasan yang melemahkan, mimpi buruk yang terus-menerus, dan penderitaan fisik mulai dari diare hingga kehilangan penglihatan), stress, depresi berat,

buta, dan juga akan selalu berhalusinasi. Tidak banyak veteran yang pernah ikut perang juga mengalami luka berat dan bahkan kehilangan salah satu anggota badannya dan juga banyak dari veteran perang akan melakukan bunuh diri karena depresi dan juga stress berat.

Kebanyakan orang yang sudah pernah ikut perang juga akan selalu berhalusinasi jika perang belum berakhir dan biasanya itu akan membuat orang yang sudah ikut perang itu menjadi panik dan juga ketakutan. Banyak orang yang sudah pernah ikut perang menjadi pecandu alkohol dan narkoba karena orang-orang yang sudah ikut perang ketika menggunakan narkoba dan juga meminum minuman beralkohol akan merasa tenang dan damai. Namun, jika terlalu sering menggunakan narkoba dan minum minuman alkohol akan mengakibatkan kematian.

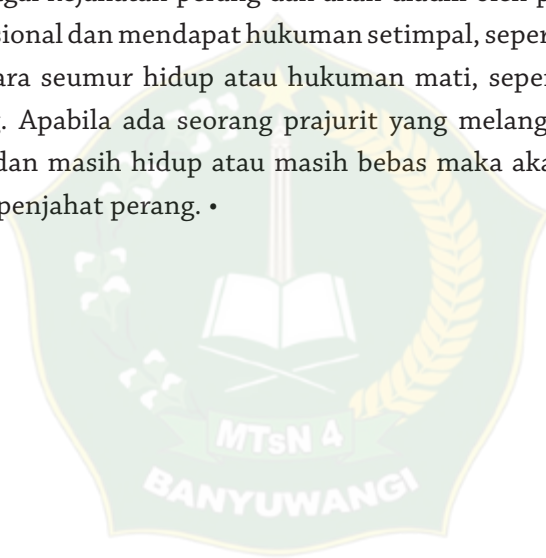
Banyak orang atau tentara yang ikut berperang akan mengalami rusak mental karena depresi dan stres berat. Perang dapat menyebabkan korban bagi orang yang tidak bersalah. Kebanyakan orang yang tidak bersalah akan mati karena tertimpa reruntuhan, mencoba melawan atau dieksekusi mati. Pada perang juga sudah banyak tercatat jika warga sipil dan juga orang yang tidak bersalah menjadi korban perang. Mereka mati mengenaskan di dalam perang, mati dengan keadaan bagian tubuh hilang, digantung, ditembak mati di tempat atau bahkan disiksa sampai mati. Anak-anak juga akan menjadi korban perang. Namun begitu perang juga mempunyai hukum. Hukum perang digunakan agar ketika negara yang berperang tidak melakukan hal yang tidak manusiawi dan juga berlebihan. Contoh hukum perang sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan pengkhianatan jika sudah terjadi kesepakatan damai karena biasanya kesepakatan damai itu dilaksanakan oleh negara yang ikut membantu dan negara yang diperangi. Jika kesepakatan damai dilanggar maka akan terjadi masalah internasional yang bisa menambah buruk keadaan yang terjadi bagi dunia internasional.
2. Dilarang membunuh orang tua dan orang sakit karena orang tua dan orang sakit biasanya adalah orang yang tidak mampu berperang dan juga sudah tidak bisa lagi memegang senjata atau bahkan melawan balik.
3. Dilarang membunuh pekerja (orang upahan) karena para pekerja tidak boleh dibunuh karena jika dibunuh maka akan melanggar hak asasi manusia.
4. Dilarang mengganggu para biarawan dan tidak membunuh umat yang tengah beribadah karena di dalam perang ada peraturan yang tidak memperbolehkan untuk menghancurkan tempat beribadah apa lagi membunuh orang yang sedang beribadah.
5. Dilarang memutilasi mayat musuh karena mayat seorang tentara yang tewas mayatnya harus dikuburkan dengan terhormat karena sudah melayani dan berjuang demi negaranya.
6. Dilarang membakar pepohonan merusak ladang atau kebun karena dapat menyebabkan beberapa kerusakan alam dan juga dapat menimbulkan kerugian yang besar apabila pepohonan dan perkebunan dibakar.
7. Dilarang membunuh ternak kecuali untuk dimakan karena ternak biasanya dimiliki oleh orang lain dan tapi jika ternak

digunakan untuk makan maka diperbolehkan

8. Dilarang menghancurkan desa atau kota karena desa atau kota adalah tempat tinggal bagi warga sipil dan jika desa atau kota dihancurkan warga sipil akan ikut terluka atau meninggal.

Jika salah satu hukum perang tersebut dilanggar akan disebut sebagai kejahatan perang dan akan diadili oleh pengadilan internasional dan mendapat hukuman setimpal, seperti hukuman penjara seumur hidup atau hukuman mati, seperti hukum gantung. Apabila ada seorang prajurit yang melanggar hukum perang dan masih hidup atau masih bebas maka akan disebut sebagai penjahat perang. •





# Kegiatan Pembelajaran Mengejar Perubahan

Viranda Salsa Ananta

**K**egiatan belajar mengajar biasanya dilakukan dengan tatap muka antara guru dan muridnya. Dengan mengandalkan bertatap muka secara fisik, guru dan siswa bisa lebih leluasa untuk berinteraksi mengenai materi pembelajaran di kelas. Siswa bisa lebih leluasa bertanya dan mengutarakan pendapatnya ketika berada di dalam kelas, sehingga materi yang diajarkan umumnya dapat ditangkap dengan baik. Tidak hanya memudahkan untuk interaksi guru dengan siswa, kegiatan pembelajaran tatap muka juga memudahkan interaksi siswa dengan siswa lainnya. Baik hanya untuk sekadar berteman, saling menyapa hingga mendiskusikan materi materi yang belum difahami bersama-sama. Dengan begitu siswa secara tidak langsung juga dididik sebagai manusia sosial yang membutuhkan orang lain.

Saat ini, saat pandemi *Covid-19* berlangsung di seluruh dunia, membuat mau tidak mau manusia harus melaksanakan kegiatan sehari-harinya dengan menyesuaikan keadaan yang

rawan *Covid-19*. Terjadinya penularan dan lonjakan kasus *Covid-19* membuat banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan tidak seperti yang biasa dilaksanakan. Contoh kecilnya, kita harus memakai masker di mana pun ketika kita bepergian, harus menjaga jarak dengan orang lain, menghindari dan tidak membuat kerumunan. Tidak dapat disangkal jika pandemi *Covid-19* ini membawa banyak dampak bagi umat manusia dan keberlangsungan hidupnya, baik itu dampak negatif maupun dampak positif.

Salah satu kegiatan yang terkena dampak *Covid-19* adalah kegiatan pendidikan, salah satunya adalah pendidikan belajar mengajar. Seperti yang sudah ditulis di atas, kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan dengan cara bertatap muka antara guru dan siswa. Namun, karena kondisi yang tidak memungkinkan akibat menyebar luasnya virus *Covid-19* kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilakukan sebagai mana semestinya. Perkembangan teknologi sekarang ini dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan dari rumah secara online, baik menggunakan *zoom*, *google classroom* maupun dengan menggunakan *website* masing-masing sekolah. Perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi *online* ini mendapat respon yang berbeda-beda dari masyarakat, ada yang tetap meminta untuk tetap bersekolah dengan bertatap muka, ada juga yang mendukung pembelajaran *online* ini. Walaupun dianggap lebih efektif, pembelajaran secara tatap muka tetap tidak bisa dilakukan. Dengan alasan yang telah mempertimbangkan banyak pihak, pembelajaran *online* tetap menjadi keputusan akhir untuk kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran secara *online* memiliki beberapa dampak, ada dampak positif dan negatif. Dampak positifnya, siswa bisa menyesuaikan waktu pengerjaan tugas yang ada dengan fleksibel sesuai dengan kesibukannya, siswa juga tetap bisa mengikuti pembelajaran ketika harus bepergian ke suatu tempat, pengerjaan tugas juga lebih santai bisa dilakukan sambil menyambi pekerjaan lain, bisa sambil makan, menonton televisi, atau sambil mendengarkan musik, dan masih banyak dampak positif lainnya. Pembelajaran *online* juga mendorong lembaga pendidikan beserta siswanya untuk belajar dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Akan tetapi dampak negatif dari pembelajaran online lebih terasa dan menonjol dari pada dampak positifnya, keluhan di sana sini diutarakan baik secara mulut ke mulut maupun diunggah ke media sosial yang ada.

Kebanyakan siswa menganggap pembelajaran secara *online* tidak menyenangkan, materi yang diberikan sulit dicerna, tak jarang siswa juga tidak mengenali teman satu kelasnya sendiri dan merasa canggung dengan teman-teman sekitarnya. Tugas yang menumpuk dengan jumlah banyak permata pelajarannya, pemberian soal yang kadang dirasa memberatkan karena materi yang tidak pernah dijelaskan. Apalagi kalau menyangkut mata pelajaran yang dinilai susah oleh kebanyakan siswa seperti matematika, IPA, dan bahasa, yang apabila tidak diberi penjelasan tidak akan masuk ke otak, jangankan tidak diberi walaupun sudah diberi penjelasan tidak semua siswa dapat mencerna dengan satu kali penjelasan. Cara belajar efektif pada siswa yang berbeda-beda juga menjadi salah satu faktor yang memberikan dampak positif terhadap pembelajaran *online*.

Ada siswa yang menangkap materi melalui membaca, ada yang melalui menulis, ada juga yang melalui mendengarkan.

Di sinilah peran penting guru untuk aktif membimbing siswanya agar tidak menyerah dan pasrah dengan pembelajaran *online* sampai tidak melirik atau mengerjakan tugas sama sekali. Keseimbangan peran antara guru dan siswa sangat diperlukan untuk memperlancar pembelajaran, jika hanya pematerian dan tugas yang disesuaikan dan bertingkat sesuai materi juga bisa mendukung pembelajaran. Kerja sama siswa juga diperlukan, siswa diharapkan tidak ragu untuk mengutarakan suatu hal apabila ada hambatan pada kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa memiliki peran yang sama pentingnya dalam pembelajaran, apabila hanya salah satu pihak yang maju tidak diiringi dengan pihak lain, pada akhirnya juga tidak akan bisa seimbang dan menghasilkan hasil yang maksimal. Juga jika hanya memaksakan untuk melakukan pembelajaran dengan metode yang biasa dilaksanakan seperti sebelumnya tanpa mengikuti perkembangan zaman, sama halnya tetap berdiri di titik yang sama tanpa mau melangkah ke depan untuk menemukan sesuatu yang baru.

Setelah cukup lama pembelajaran dilakukan secara keseluruhan dengan *online*, akhirnya pembelajaran 50% diperbolehkan. Biasanya pihak sekolah akan membagi siswanya menjadi 2, ada sesi 1 dan sesi 2. Waktu pembelajaran sesi 1 dan sesi dua berbeda-beda tergantung dengan sekolah masing-masing. Dengan pembelajaran tatap muka walaupun masih 50% ini siswa bisa menerima materi lebih baik daripada saat belajar *online* saja. Pembelajaran tatap muka 50% ini mendapat berbagai

respon dari siswa, ada yang semangat memulai pembelajaran tatap muka setelah sekian lama daring, ada juga yang merasa terpaksa datang karena merasa sudah terbiasa belajar dari rumah.

Sebagian dari siswa mungkin merasa berat untuk mengikuti pembelajaran tatap muka, entah itu karena takut ditagih tugasnya atau karena merasa berat harus berpisah dengan kasur tercinta. Bahkan siswa yang menanti-nanti adanya pembelajaran tatap muka juga sangat mungkin merasakan hal yang sama, dikarenakan belum bisa beradaptasi dengan perubahan yang tiba-tiba terjadi. Siswa umumnya memerlukan sedikit banyak waktu untuk beradaptasi dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka. Reaksi penolakan pada awal pembelajaran wajar terjadi karena belum bisa menyesuaikan dirinya dengan adanya perubahan, seiring berjalannya waktu protes-protes dan rasa keterpaksaan akan digantikan dengan perasaan menerima karena sudah terbiasa menjalani perubahan yang ada.

Setelah merasa terbiasa barulah efek-efek positif dari pembelajaran tatap muka perlahan dapat dirasakan dan disadari. Penerimaan materi yang lebih mudah, pemahaman pada soal yang ada sehingga lebih mudah dalam mengerjakan tugas, hingga dapat bersosialisasi dengan teman baik dalam satu kelas maupun di kelas lain. Namun kenyataannya tidak semua siswa dapat merasakan dampak positif secara langsung, apalagi siswa yang terserang penyakit malas. Siswa yang suka bermalas-malasan merasa sekolah atau tidak, mengerjakan tugas atau tidak, masuk kelas atau tidak hasilnya akan tetap sama saja. Peranan

orang tua, guru serta teman-teman sangat diperlukan untuk memberi dorongan dan motivasi agar siswa tersebut bisa semangat mengikuti pembelajaran untuk mengejar target yang ia tentukan sendiri. Dengan kinerja yang seimbang guru dan siswa, nilai yang memenuhi target diharapkan dapat dicapai. Bukan semata untuk mengejar nilai masuk kesekolah favorit tetapi juga untuk memberi apresiasi untuk diri sendiri. •





# Dampak Media Sosial Bagi Pelajar

Rania Khoirun Nafisa

**M**edia sosial atau yang sering kali disebut medsos ini adalah salah satu contoh perkembangan teknologi zaman sekarang. Media sosial adalah media *online* yang menduduki interaksi sosial. Media Sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial juga sudah banyak yang menggunakan.

Beberapa jenis situs media sosial yang populer pada saat ini yaitu: *Instagram, Tik-tok, Facebook, WhatsApp, Twitter, YouTube* dan masih banyak lagi. Medsos ini tak hanya untuk bersenang-senang tapi juga ada berita di *web* biasanya membaca berita di koran tapi dengan adanya medsos ini membaca berita tidak perlu lagi menggunakan koran. Misal juga dengan adanya *YouTube* melihat apapun bisa langsung di *YouTube* tanpa lagi melihat di TV. *WhatsApp* juga bisa mengirim pesan ke seseorang yang jauh bahkan bisa juga menelpon dan *video call* menggunakan *WhatsApp*. Contoh lagi *Instagram, Facebook, Twitter* ini juga media sosial yang bisa mengunggah sesuatu yang kita ingin orang

liat, seperti membagikan sesuatu kebaikan.

Banyak sekali dampak yang ditimbulkan oleh medsos apa lagi ini sangat mempengaruhi terhadap anak muda generasi muda bangsa Indonesia. Sekarang banyak sekali yang menggunakan medsos tak hanya dari kalangan anak muda bahkan para orang tua juga menggunakan medsos. Bahkan *handphone* yang menggunakan untuk bermain medsos ini juga tidak hanya anak muda dan para orang tua, anak kecil saja sudah dikasih *handphone* oleh orang tuanya dengan alasan bahwa mereka (anak-anak mereka) bisa diam dengan melihat *handphone*. Tapi dari ini kita bisa melihat dampak medsos.

Dampak medsos tak hanya negatif tapi juga ada positifnya. Hal itu bisa dilihat dari bagaimana mereka berperilaku, medsos bisa mengubah sifat mereka. Tak hanya sifat perilaku mereka juga bisa berubah. Banyak sekali anak muda zaman sekarang yang menyalahgunakan medsos, anak kecil saja melihat medsos (*Tik-tok*) aplikasi ini sangat lah populer dan dari aplikasi ini anak-anak bisa belajar apa yang mereka lihat dari aplikasi tersebut.

Teknologi zaman sekarang memanglah sangat canggih. Sekarang dengan adanya medsos kita tidak perlu lagi menggunakan surat untuk mengirim pesan ke seseorang yang jauh, sekarang juga ada teman *online*. Zaman sekarang memang serba *online*, *shopping online*, pesan makanan *online*, daftar ke sekolah *online* semua serba *online* inilah dampak dari medsos sekarang. Anak-anak kecil sekarang sudah pandai berbicara mereka belajar berbicara juga dari medsos mereka mempunyai teman jauh tapi *online (virtual)* ini adalah medsos.

Tapi apakah orang tua zaman sekarang selalu mengawasi anaknya untuk bermain medsos? Ada pasti ada tapi ada juga yang tidak diawasi yang membuat anak tersebut tidak ada larangan untuk bermain medsos. Tapi sekarang medsos juga mempunyai panduan dari orang tua ke anaknya. Sering kali orang tua khawatir akan anaknya nanti, tapi orang tua sekarang tak perlu khawatir karena adanya panduan/aplikasi pengawas dari medsos.

Khawatir akan apa yang dilakukan anak muda zaman sekarang, *bullying* juga ada di medsos sampai ada yang *dibully* sampai dia depresi dan akhirnya bunuh diri. Ketikan tangan mereka pada *keyboard* mereka mengetik yang tidak seharusnya mereka lakukan dan berakhir merenggut nyawa seseorang ini adalah dampak dari medsos.

Banyak sekali hal yang terjadi di media sosial ini. Dampak-dampak yang dibawa juga ada yang positif dan juga negatif, kebanyakan anak sekarang selalu menyalahgunakan medsos. Dan beginilah cara mereka menyalahgunakan medsos banyak hal negatif yang dibawa sehingga tercipta kekhawatiran terhadap generasi muda zaman sekarang.

### **Dampak negatif dari media sosial:**

Gangguan kesehatan fisik: Dengan menatap layar *handphone* terlalu lama terlebih dalam jangka waktu panjang, dapat mengganggu kesehatan seperti miopi.

Menimbulkan gangguan mental: Seseorang sering kali menggunakan media sosial untuk mengekspos kehidupan pribadi demi terciptanya citra tertentu di mata orang lain.

Terpapar konten negatif: Di internet, banyak informasi dengan berbagai konten yang dapat diakses dengan mudah. Media sosial yang menjadi *platform* berbagi konten dari para pengguna sangat berpotensi memunculkan konten-konten negatif dengan unsur SARA.

Terpapar hoaks: Karena banyaknya informasi yang tersebar di sosial media terkadang membuat pengguna medsos sulit membedakan antara informasi yang valid atau sekadar berita bohong (hoaks). Mengganggu relasi: Menggunakan media sosial secara terus-menerus, membuat mereka menjadi lebih fokus kepada dunia maya dibanding dunia nyata. Hal ini menyebabkan relasi di dunia nyata menjadi renggang, baik dengan teman, orang tua maupun masyarakat.

Bisa memicu kejahatan: Ketika bermedia sosial, tindak-tanduk juga harus diperhatikan. Sebisa mungkin hindari berkomentar atau berbuat sesuatu yang tidak menyenangkan di sosial media.

### **Dampak positif media sosial:**

Kemudahan memperoleh kabar terbaru dan berita, menghubungkan dan menjaga tali persaudaraan dengan keluarga serta teman, Sebagai sarana meningkatkan kreativitas dengan membuat sesuatu yang bermanfaat, digunakan untuk sarana berwirausaha atau menjual karya, Sarana belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan publik. Serta memotivasi untuk terus belajar mengembangkan diri, berteman dengan siapa pun di seluruh dunia yang mempunyai ketertarikan sama.

Dan masih banyak lagi dampak positif dari medsos, menggunakan medsos dengan baik, dan tidak mencari hal-hal yang negatif dapat membuat generasi sekarang makin bisa untuk menjadi yang terbaik. Dengan menjadikan medsos sebagai bahan hiburan atau bisa untuk belajar dapat membuat dunia ini berkembang, banyak orang-orang yang memanfaatkan medsos untuk mencari uang, membagi ilmu kepada sesama manusia, memberikan informasi yang akurat dan yang pasti tidak *hoax*, mendapatkan contoh yang baik dari medsos, dan tidak berlebihan dalam bermain medsos. •





# Memberantas Malas ala Generasi Milenial

Meila Rizka Madani

**A**pakah kamu tahu apa itu malas? Apakah kamu sering kali mengalami rasa malas? Malas adalah suatu perasaan saat seseorang akan melakukan sesuatu karena dalam pikirannya sudah memiliki penilaian negatif atau tidak adanya keinginan untuk melakukan hal tersebut. Malas juga merupakan salah satu bentuk perilaku negatif yang merugikan. Pasalnya, pengaruh malas ini cukup besar terhadap produktivitas. Rasa malas biasanya disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk melakukan sesuatu. Kehilangan alasan kamu melakukan sesuatu, dapat membuat kamu kehilangan arah tujuan. Jadi, jika kamu mulai merasa malas, coba tanyakan “mengapa” pada diri kamu. Rasa malas dapat menghambat aktivitas yang dilakukan dan membuat kamu justru terbiasa dengan kemalasan jika kamu tidak mencoba untuk melawannya.

Malas adalah penyakit mental yang sangat berbahaya, sebab dapat menjerumuskan kita pada kegagalan dan penyesalan. Siapa dihindangi rasa malas, sukses pasti jauh dari gapaian. Rasa

malas diartikan sebagai keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaiknya dia lakukan.

Setiap orang berbeda kegiatannya setiap hari. Ada yang sangat sibuk, ada juga yang tidak melakukan apa-apa. Kemampuan setiap orang berbeda-beda dalam menjalankan kegiatannya, misalnya saat ada kegiatan yang padat ada orang yang sudah terbiasa dengan kepadatan tersebut, ada juga yang kelelahan, dan ada juga orang yang malas dikarenakan kegiatannya yang padat. Malas tersebut bisa dikatakan malas karena kelelahan fisik atau bisa juga malas karena tidak memiliki semangat berjuang. Ada banyak jenis malas yang sering dialami oleh banyak orang.

Jenis malas yang pertama adalah malas karena kelelahan fisik. Jenis rasa malas yang satu ini adalah rasa malas yang paling umum yang menyerang kebanyakan orang, khususnya orang-orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi atau berkarier. Bisa juga orang yang memiliki kegiatan yang padat. Misalnya seorang mahasiswa yang memiliki banyak kegiatan di kampusnya, mulai dari mengikuti organisasi kampus, mengikuti kepanitiaan kampus, KKN, dan lain sebagainya. Jika rasa malas tersebut disertai dengan sakit kepala, nafsu makan berkurang, nyeri otot, dan rasa lelah berkepanjangan, maka kamu harus beristirahat sejenak agar tidak berdampak buruk terhadap kesehatan kamu.

Jenis malas yang kedua adalah malas akibat cuaca. Para ilmuwan mengungkapkan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk mengontrol suhu tubuh secara otomatis, itulah yang menyebabkan seseorang dapat berkeringat, menggigil, dan demam. Untuk mengontrol suhu pada tubuh manusia tersebut

dibutuhkan banyak energi. Itu sebabnya cuaca terkadang bisa menyebabkan rasa malas akibat energi yang terkuras karena perubahan suhu. Misalnya ketika seorang siswa harus berangkat sekolah tetapi saat akan pergi pagi itu sedang hujan, rasa malas untuk berangkat ke sekolah muncul dan biasanya siswa sering terlambat akibat terjebak hujan.

Jenis yang ketiga yaitu malas karena cerdas. Biasanya, orang yang malas dalam jenis ini akan memiliki banyak ide kreatif yang bisa diaplikasikan dalam segala usahanya, aktivitas sehari-hari atau pekerjaannya. Orang yang malas karena cerdas tidak akan membuang waktunya hanya untuk bersusah payah tanpa hasil yang jelas. Jika kamu menghabiskan waktu dengan hanya duduk dan merenung, itu mungkin tidak ada hubungannya dengan kemalasan, tetapi justru karena melimpahnya ide.

Jenis yang keempat adalah malas karena depresi. Perasaan malas karena depresi akan terasa sangat intens dan dalam. Bahkan, terkadang terjadi tanpa alasan yang jelas dan disertai dengan perasaan sedih. Rasa malas disertai dengan hilangnya minat, kurang energi, terganggunya konsentrasi dan ada perasaan bersalah. Depresi sendiri bisa menyebabkan penurunan kemampuan seseorang untuk melanjutkan hidup. Depresi bisa membuat orang kehilangan gairah, membuat mereka tidak tertarik pada kehidupan dan bisa memicu sikap malas di dalam diri mereka.

Jenis malas yang terakhir adalah malas karena tidak memiliki semangat berjuang. Jenis malas satu ini sangat berbahaya, karena rasa malas ini muncul karena seseorang memang tidak memiliki semangat untuk berjuang dan tidak memiliki harapan

tentang masa depannya. Sehingga, rasa malas ini dapat membuat banyak orang tak kunjuk meraih kesuksesannya. Orang yang tidak memiliki semangat berjuang akan pesimis dahulu sebelum melihat hasilnya. Kamu tidak bisa hidup dengan terlalu santai sampai meninggalkan pekerjaan dan tanggung jawabmu begitu saja hingga menumpuk. Mempunyai kebiasaan malas bisa berdampak negatif untuk kehidupan sehari-hari. Malas memiliki beberapa dampak negatif.

Dampak yang pertama adalah kurangnya tujuan dan motivasi dalam melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki tujuan, maka orang tersebut sulit mencapai kesuksesan, hidupnya terus berada di situ-situ saja. Motivasi dapat meningkatkan kemauan dan dapat memberikan tenaga ekstra.

Dampak yang kedua adalah tidak akan diandalkan menjadi pemimpin. Seseorang yang memiliki rasa malas, dia tidak akan diandalkan menjadi pemimpin. Sebab pemimpin harus bertanggung jawab, aktif dalam segala kegiatan, dan mencoba menemukan ide baru untuk kemajuan yang dipimpinnya. Jika pemimpin tersebut malas, maka pemimpin tersebut tidak bertugas dengan baik.

Dampak yang ketiga adalah dikucilkan orang sekitar. Manusia adalah makhluk sosial yang masih membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupannya. Seseorang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, jika tidak orang lain akan membiarkan orang tersebut melakukan segala kegiatannya sendiri. Sebagai contoh saat Ami malas membantu tetangganya yang sedang mengadakan acara pernikahan (setidaknya membantu memasak), maka saat Ami mempunyai acara, tetangganya juga

malas membantunya. Hal tersebut menyatakan bahwa Ami dikucilkan orang sekitar karena sifat malasnya.

Dampak yang terakhir adalah sering mengalami kegagalan. Seseorang tidak akan mengalami kegagalan jika orang itu tidak bermalas-malasan. Jika tidak ingin mengalami kegagalan, maka harus terus mencoba dan tetap optimis sampai mencapai kesuksesan/yang diinginkan. Selain itu, rasa malas berkepanjangan berdampak kepada penyakit berbahaya seperti obesitas, diabetes, dan hipertensi sehingga bisa disimpulkan bahwa malas adalah sumber penyakit. Oleh karena itu, harus segera diatasi dan dicari solusinya.

Nah, sekarang kita akan membahas cara mengatasi rasa malas yang mudah. Ada banyak cara untuk mengatasi rasa malas. Cara yang pertama adalah cari tahu penyebabnya. Luangkan sedikit waktu untuk introspeksi diri agar bisa tahu pasti faktor yang memicu rasa malasmu. Rasa lelah, kewalahan, atau bahkan takut mungkin saja menjadi dalang di balik rasa malas itu. Cara yang kedua yaitu mengatur jadwal. Biasakan diri untuk membuat catatan agar bisa lebih disiplin dan terorganisasi. Bila perlu, berikan batas waktu atau *deadline* pada diri sendiri dalam menyelesaikan suatu kegiatan maupun pekerjaan. Cara yang ketiga adalah hindari sosial media. Cara yang keempat adalah hindari mengeluh dan hargai pekerjaanmu. Cara yang kelima adalah jangan pernah menunda pekerjaan. Usahakan menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan tepat waktu. Cara yang terakhir adalah beri penghargaan atas pencapaian diri, cara memberi penghargaan kepada diri sendiri bisa dengan *me time*, berbelanja, menonton bioskop, dan sebagainya. •



# Ide Unik, Ekstrakurikuler Tawuran

Muhammad Ulul Huda

**T**awuran itu sebutan untuk perkelahian antarpelajar dan merupakan salah satu perbuatan yang sangat tercela yang dilakukan oleh seorang atau kelompok pelajar kepada pelajar lain, Wirumoto, sosiolog Indonesia berpendapat bahwa tindakan tersebut sebagai salah satu cara untuk menghilangkan stress selama ujian. Tawuran dapat menjadikan korban luka hingga sampai kematian. Mirisnya, tawuran banyak dilakukan oleh pelajar yang masih tergolong muda yakni remaja setingkat SLTP. Mereka pun tak ragu membawa senjata tajam dan melukai korbannya hingga tewas demi memuaskan nafsu emosi mereka.

Aksi tawuran termasuk dalam kenakalan remaja yang disebabkan oleh perilaku menyimpang baik karena faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri dari krisis identitas. Para pelajar sedang mencari jati dirinya pada usia remaja tersebut. Selain itu, dapat juga disebabkan karena kurangnya kontrol diri terutama dalam menjaga stabilitas emosi. Faktor inter-

nal juga terjadi karena ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan terjadi banyak perubahan pada usia remaja.

Adapun jenis-jenis tawuran. Tawuran pelajar antara dua kelompok pelajar dari sekolah yang berbeda yang bersifat insidental. Perkelahian jenis ini biasanya dipicu situasi dan kondisi tertentu. Misalnya suatu kelompok pelajar yang sedang menaiki bus secara kebetulan berpapasan dengan kelompok pelajar yang lainnya. Selanjutnya terjadilah saling mengejek sampai akhirnya terjadi tawuran.

Tawuran pelajar antara dua kelompok pelajar. Kelompok yang satu berasal dari satu sekolah, sedangkan kelompok yang lainnya berasal dari suatu perguruan yang didalamnya tergabung beberapa jenis sekolah. Permusuhan yang terjadi di antara dua kelompok ini juga bersifat tradisional. Tawuran pelajar antara dua kelompok pelajar dari sekolah yang sama tetapi berasal dari jenjang kelas yang berbeda. Misalnya tawuran antara siswa kelas II dengan siswa kelas III. Tawuran pelajar antara dua kelompok pelajar dari sekolah yang berbeda yang mempunyai rasa permusuhan yang telah terjadi turun-temurun/bersifat tradisional.

Tawuran tidak terlihat asing lagi di mata masyarakat karena sudah sering sekali terjadi terutama di kota-kota besar. Seharusnya, perilaku tawuran tidak boleh dilakukan karena untuk merugikan diri sendiri dan orang lain. Di Indonesia juga sudah banyak sekali kasus pelajar melakukan tawuran dari sejumlah wilayah. Seperti Jakarta, Surabaya, dan kota lainnya. Pada umumnya tawuran dapat dibubarkan bila ada oknum polisi.

Adapun penyebab terjadinya tawuran dikarenakan permusuhan yang sangat lama. Jadi hal apa saja bisa jadi pemicu terjadinya perkelahian massal atau tawuran. Dari hal-hal sepele seperti senggolan kendaraan, rebutan pacar, saling ejek di jalan, kekalahan pertandingan olahraga, atau dendam lama yang turun temurun. Walaupun masalahnya hanya kecil tetapi bisa menjadi pemicu.

Selain itu juga, tawuran disebabkan karena lingkungan tempat tinggal, tidak adanya kedekatan dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya, hubungan dengan *peer group*, serta akses untuk melihat kekerasan di media visual sosial. Contoh yang memengaruhi remaja di lingkungan tempat tinggal adalah orang tua yang sering bertengkar di depan anak-anak. Itu adalah salah satu penyebab anak-anak melakukan tawuran/kekerasan. Karena remaja SLTP biasanya selalu meniru hal-hal yang menurutnya itu *keren* di hadapan orang lain. Padahal perbuatan tersebut tidak perlu dilakukan.

Penyebab tawuran berikutnya yaitu karena remaja memiliki kontrol diri yang lemah. Kontrol diri merujuk pada ketidakstabilan emosi. Emosi ini meliputi mudah marah, frustrasi, dan kurang peka terhadap lingkungan sosialnya. Sehingga ketika menghadapi masalah, mereka cenderung melarikan diri, atau menghindarinya, bahkan lebih suka menyalahkan orang lain, dan walaupun berani menghadapinya, biasanya memilih menggunakan cara yang paling instan atau tersingkat untuk memecahkan masalahnya. Selain itu penyebab lainnya, orang yang mempunyai kecerdasan emosi yang rendah gampang stres. Setiap orang tentu menghadapi kesulitan-kesulitan. Namun, jika

tantangan itu dengan cepat membentuk sensasi tidak menyenangkan, seperti stres atau kecemasan, kemungkinan kecerdasan emosional Anda rendah.

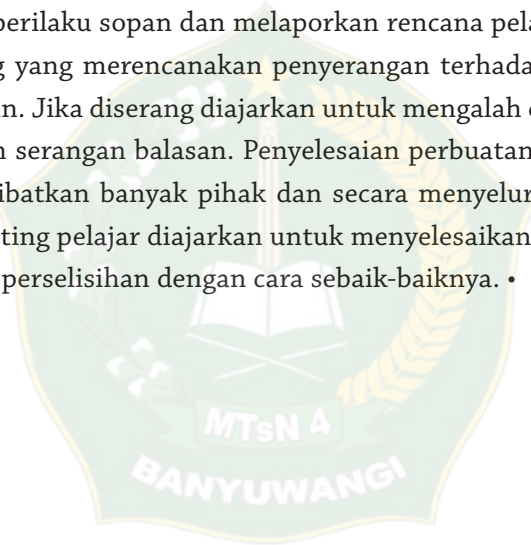
Cara mengatasi tawuran tidaklah begitu mudah. Perlu keterlibatan berbagai pihak dari pelajar atau mahasiswanya sendiri, orang tua, guru atau dosen, kepolisian, pemuka agama, tokoh masyarakat, pemerintah, dan masih banyak lagi lainnya. Kolaborasi belajar bersama antarsekolah Selama ini belajar di sekolah hanya di situ-situ saja sehingga tidak saling kenal antarpelajar sekolah yang satu dengan yang lainnya. Seharusnya ada kegiatan belajar gabungan antarsekolah yang berdekatan secara lokasi dan memiliki kecenderungan untuk terjadi tawuran pelajar. Dengan saling kenal mengenal karena sering bertemu dan berinteraksi maka jika terjadi masalah tidak akan lari ke tawuran pelajar namun diselesaikan dengan cara baik-baik.

Membuat program ekstrakurikuler yang unik dapat digunakan untuk mencegah tawuran. Diharapkan setiap sekolah membuat ekskul konsep baru bertema tawuran, namun tawuran pelajar yang mendidik, misalnya tawuran ilmu, tawuran olahraga, tawuran otak, tawuran dakwah, tawuran cinta, dan lain sebagainya yang bersifat positif. Tawuran-tawuran ini sebaiknya bukan bersifat kompetisi, tetapi bersifat saling mengisi dan bekerjasama sehingga bisa bergabung dengan ekskul yang sama di sekolah lain.

Setiap manusia memiliki sifat bawaan masing-masing. Ada yang baik, yang sedang, dan ada yang kriminal. Daripada menularkan sifat jahatnya kepada siswa yang lain lebih baik di-

identifikasi dari awal dan dilakukan bimbingan konseling tingkat tinggi untuk menghilangkan sifat-sifat jahat dari diri siswa tersebut. Jika tidak bisa dan tetap berpotensi tinggi membahayakan yang lain segera dikeluarkan dari sekolah.

Memberikan pendidikan antitawuran menjadi pencegah tawuran lainnya. Pelajar diberikan pemahaman tentang tata cara menghancurkan akar-akar penyebab tawuran dengan melakukan tindakan-tindakan tanpa kekerasan jika terjadi suatu hal, selalu berperilaku sopan dan melaporkan rencana pelajar-pelajar badung yang merencanakan penyerangan terhadap pelajar sekolah lain. Jika diserang diajarkan untuk mengalah dan tidak melakukan serangan balasan. Penyelesaian perbuatan tawuran harus melibatkan banyak pihak dan secara menyeluruh. Yang paling penting pelajar diajarkan untuk menyelesaikan pertengkaran dan perselisihan dengan cara sebaik-baiknya. •





# Banyuwangi Belambangan

Zahwa Nadia Firdaus

**K**ota Banyuwangi adalah kota luas dari Jawa Timur dan kabupaten ini terletak di ujung paling timur pulau Jawa. Kota Banyuwangi terkenal akan keindahan alam dan objek wisata yang sangat menarik seperti kawah Ijen, Pantai Teluk Ijo, Pantai Pulau Merah, Alas Purwo, Rawa Bayu, dan masih banyak sekali tempat-tempat indah bahkan kuliner makanan khas Banyuwangi tidak kalah banyak. Banyuwangi dikenal memiliki keragaman budaya, tradisi, kesenian. Kota ini dijuluki sebagai *The Sunrise Of Java* karena merupakan tempat terbitnya matahari pertama di Pulau Jawa. Karena keindahan yang dimiliki oleh Kota Banyuwangi tersebut maka tak heran banyak sekali pengunjung dari luar daerah untuk mengunjungi kota ini.

Selain memiliki keindahan yang dapat menyegarkan mata, kota ini juga dikenal akan kemistisan dan keangkerannya apalagi dengan yang namanya Santet pasti sudah tidak asing lagi di telinga kalangan masyarakat dari dalam ataupun luar Banyuwangi. Dikarenakan peristiwa memilukan yang dikenal oleh ka-

langan masyarakat, tragedi santet pada tahun 1998, akibat dari peristiwa tersebut Banyuwangi sangat populer dikenal dengan julukan Kota Santet yang mana membawa dampak buruk pada citra Banyuwangi. Wisata alas purwo juga tak kalah mengerikan. Untuk masyarakat Banyuwangi tempat ini memang terkenal keangkerannya dan kemistisannya. Warga kerap melihat sosok tak kasat mata dan itu sudah menjadi hal yang biasa.

Kabupaten Banyuwangi memiliki budaya dan tradisi yang beraneka ragam, menjadi perlintasan dari Jawa ke Bali, kota ini banyak disinggahi oleh banyak suku, ini menjadi sebab banyaknya kebudayaan dan tradisi yang muncul. Berikut tradisi yang ada di Banyuwangi di antaranya:

Upacara adat dan kesenian Seblang. Tari adat seblang merupakan tradisi yang cukup lama. Tarian mistis yang dapat melekat di tengah masyarakat modern. Menurut catatan, penari pertama ialah Semi yang juga merupakan pelopor tari gandrung pertama. Semi meninggal pada tahun 1973. Upacara adat seblang dilaksanakan usai prosesi ider bumi. Warga Bakungan menyiapkan prosesi ider bumi dengan cara meyuguhkan beragama jenis ubo rampe. Dengan kemenyan yang terus dibakar selama ritual berlangsung. Di desa Bakungan digelar satu minggu setelah hari Raya Idul Adha dan dibawakan oleh penari wanita yang sudah tidak bisa haid atau menopause dan dilaksanakan semalam suntuk. Sedangkan tari Seblang di desa Olehsari dibawakan oleh penari muda yang belum akil baligh dan dilaksanakan tujuh hari beturut-turut seusai hari raya Idul Fitri.

Upacara adat petik laut. Petik laut diadakan sebagai bentuk rasa syukur terhadap Tuhan atas rezeki yang telah diberikan.

Mereka melarung sesaji menggunakan perahu ke tengah laut. Sesaji-sesaji tersebut berupa kepala sapi dan sejumlah hasil bumi juga laut yang diangkut menggunakan perahu serta dilarung nelayan. Perahu yang mengikuti ritual petik laut akan dihias semeriah mungkin. Usai dilarung, para nelayan menyebarkan dirinya ke laut, berusaha untuk mendapatkan sesaji.

Upacara adat dan kesenian kebo-keboan. Tradisi ini berada di Desa Alasmalang dan Desa Aliyan, Kecamatan Singojuruh. Upacara khusus untuk menghalau wabah penyakit. Dalam pelaksanaan upacara ini tidak ada keterlibatan hewan kerbau asli jadi kebo-keboan hanyalah seseorang yang berdandan menyerupai kerbau lengkap dengan lonceng dan tanduk buatan serta melumuri tubuhnya dengan oli ataupun arang. Mereka menarik bajak dengan diiringi dengan musik khas Banyuwangi. Sebagai ritual sakral untuk meminta berkah keselamatan dan wujud bersih desa. Tetapi di desa Alasmalang dan desa Aliyan terdapat perbedaan antara ritual kebo-keboan di kedua desa tersebut.

Kesenian tari tradisional Gandrung. Tarian ini menjadi salah satu kesenian ikon Kabupaten Banyuwangi. Tari gandrung biasanya digunakan untuk acara sambutan dan juga ditampilkan sebagai penghargaan bagi para tamu undangan. Dulu Tari Gandrung dibawakan oleh kaum pria yang berdandan menyerupai wanita namun seiring berkembangnya zaman kini tari gandrung lebih banyak dan bahkan hampir semua tarian ini dibawakan oleh kaum wanita. Tarian ini juga bisa dibawakan berpasangan wanita dan pria yang biasa dikenal sebagai Paju. Para penari memakai hiasan di kepala yang disebut omprok.

Kesenian tari tradisional Padang Ulan. Tari ini tercipta dari

kebiasaan pemuda-pemudi Banyuwangi. Ketika malam bulan purnama mereka suka berjalan-jalan di tepi pantai. Tari Padang Ulan menyerupai tari gandrung. Hal ini juga termasuk penari gandrungnya serta pemajunya. Namun pada tahun 1964 tarian ini banyak adanya unsur tari Melayu. Tari Padang Ulan termasuk jenis tari yang berpasangan atau berkelompok. Tari ini mencoba menggambarkan keceriaan remaja saat bulan purnama tiba.

Kesenian musik tradisional angklung caruk. Angklung caruk adalah dua grub angklung yang saling berhadapan atau berlawanan untuk diuji keahliannya dalam memainkan angklung. Mereka akan saling menebak lagu yang dibawakan oleh lawan. Dan jika grub angklung dapat menampilkan lagu dengan tarian yang memukau penonton maka grub lawan harus lebih memukau lagi. Dengan demikian maka dapat ditemukan pemenangnya. Selain itu masih banyak lagi budaya dan tradisi yang terdapat dan dimiliki Banyuwangi. Tentu semua itu menjadi kebanggaan dan ciri khas dari kota ini.

Banyuwangi memiliki suku asli yaitu Suku Osing. mereka memakai bahasa Osing untuk bahasa sehari-hari. Bahasa Osing juga adalah salah satu ragam tertua di Jawa. Suku Osing ini banyak ditemukan di daerah Songgon, Rogojampi, Glagah, Kabat, Giri serta di banyak desa-desa lainnya.

Keragaman budaya dari suatu daerah terlihat pada varian kulinernya. Prinsip ini sesuai dengan fakta unik Banyuwangi yang memiliki belasan lebih menu makanan khas. Dan dapat dirasakan jika berkunjung di Banyuwangi.

Umpak Songo merupakan tempat yang menjadi saksi bisu perjalanan kerajaan Belambangan dalam peperangan melawan

VOC Belanda. Saat itu kerajaan Belambangan dibelah menjadi dua, terjadi pascapemberontakan Jagapati terhadap VOC pada tahun 1772. Di sana terdapat Geologi mengenai Umpak Songo. Situs Umpak Songo yang pada awalnya memiliki luasan kurang lebih dua hektar merupakan salah satu penanda penting terkait pemindahan Ibukota Kerajaan Belambangan ke Ulupampang (kini muncar) pasca pemberontakan Jagapati (11 oktober 1772) terhadap pendudukan penjajah yang terdiri dari koalisi VOC, Mataram, dan Madura.

Umpak Songo artinya sembilan penyangga. Dinamai demikian karena situs ini berupa reruntuhan yang menyisakan 49 batu besar dengan 9 batu di antaranya memiliki lubang di tengah. Kesembilan batu inilah yang diduga kuat berfungsi sebagai penyangga (umpak). Dari konstruksinya, diduga situs ini dulunya merupakan balai pertemuan Bupati Belambangan pada saat itu, yaitu Mas Alit yang berjuluk Raden Tumenggung Wiraguna dengan para bawahannya.

Juru kunci situs Umpak Songo, Solmin, mengklaim bahwa situs Umpak Songo ditemukan oleh kakeknya yang bernama Mbah Nadi Gede ketika membuka hutan pada tahun 1916. Nama 9 batu berlubang di tengah itu disebut Situs Umpak Songo, yang artinya sembilan penyangga. Kini situs Umpak Songo dijadikan tempat besembahyang Umat Hindu. •



# Korupsi, Kejahatan Tingkat Tinggi di Masa Pandemi

Laulidiya Aqmalia

**A**khir-akhir ini korupsi telah menyebar luas di negeri kita. Korupsi merupakan tindakan menyalahgunakan kepercayaan publik yang dikuasakan untuk mendapat keuntungan sepihak. Kegiatan korupsi termasuk dalam melawan hukum. Namun tanpa adanya sebab dan akibat para pelaku korupsi mungkin tidak akan melakukan tindakan tercela tersebut. Para pelaku korupsi tetap harus dihukum sesuai aturan yang berlaku pada sebuah negara.

Kasus korupsi dana bantuan sosial *Covid-19* yang terjadi di Indonesia saat ini merupakan salah satu kasus yang sangat merugikan masyarakat di Indonesia. Hal ini terlihat dari buruknya regulasi penyaluran bansos *Covid-19* dan koordinasi dari pemerintah, juga kacaunya proses pendataan data masyarakat yang berhak untuk menerima dana bantuan sosial *Covid-19*. Kasus tersebut dibuktikan dari adanya pengakuan dari masyarakat serta fakta yang memperlihatkan bahwa paket sembako yang diberikan sangat tidak sesuai dan jauh dari kata

layak dari nominal yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu masyarakat terdampak kasus korupsi dana bantuan sosial *Covid-19* ini adalah masyarakat miskin.

Pada dasarnya untuk mengiringi kebijakan Dana Bansos pemerintah telah membentuk Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2020, bahwa di dalamnya dinyatakan Dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan ekonomi nasional, serta pemulihan dibentuk Komite transformasi Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan Pemulihan Nasional yang selanjutnya Ekonomi disebut Komite. Komite berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

Penyidik KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) menetapkan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara sebagai tersangka korupsi bansos untuk masyarakat di wilayah Jabodetabek 2020 yang terdampak pandemi *Covid-19*. Profesor Hibnu mengatakan, dalam penjelasan Pasal 2 ayat 2 UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi disebutkan bahwa kejahatan korupsi yang dilakukan pada saat bencana alam, krisis ekonomi, dan sebagainya dapat dipidana dengan hukuman mati.

Pasal 2 ayat (1) UU Tipikor menyebutkan “Setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara, dipidana penjara dengan penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) ta-

hun dan denda paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)'. Pasal 2 ayat (2) disebutkan 'Dalam hal tindak pidana korupsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam keadaan tertentu, pidana mati dapat dijatuhkan'.

Walaupun pemerintah telah memberikan kebijakan yang telah ditetapkan dalam pemberian bantuan sosial *Covid-19*, tetapi masih banyak sekali oknum tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan momentum tersebut untuk mereka jadikan sebagai kesempatan dalam mengeruk hak-hak warganya. Hal tersebut juga diakibatkan karena kurangnya pengawasan dari pemerintah dalam proses keberlangsungan aktivitas dana bantuan sosial *Covid-19* di Indonesia serta belum diaturnya sistem pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dalam proses distribusi dana bantuan sosial *Covid-19* ke masyarakat dari tingkat pusat hingga daerah. Sehingga hal tersebut membuka peluang baru bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk dapat melakukan tindak pidana korupsi.

Mereka memakai uang tersebut untuk kebutuhan pribadi, sedangkan di sini masih banyak orang mati-matian bertahan memenuhi kebutuhan pokok dan itu dilakukan oleh mereka yang disumpah untuk membantu rakyat. Bahkan di saat musim pandemi yang sudah merugikan banyak orang. Mereka pun tetap tidak bisa menahan diri. Tidak cuma di kalangan para pejabat negara, korupsi juga sudah dipandang biasa di mata sebagian masyarakat. Untuk melakukan perbuatan korupsi tersebut akibatnya banyak orang yang terdampak pandemi menjadi kesukahan dan kelaparan. Oleh karena itu sebaiknya apa yang kita

sumpahkan harus kita lakukan, bukan untuk kita ingkari.

Apa yang mereka pikirkan hanyalah keuntungan, mereka tidak berpikir bahwa korupsi adalah perbuatan yang curang dan dosa. Menurut saya ada tiga solusi menghindari korupsi untuk ke depannya yaitu memupuk rasa kejujuran dimulai dari anak anak, hukuman diperberat, lebih giat pada pendidikan agama. •





# Handphone, Perkembangan dari Masa ke Masa

Tiara Naysila Aya Sofya

**H***andphone* merupakan perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan Juhdan konvensional saluran tetap, tetapi dapat dibawa ke mana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (komunikasi nirka-bel). Manusia di zaman sekarang tidak bisa terlepas yang namanya *handphone*. Menggunakan *handphone* ini bisa membuat kita lupa waktu akan sesuatu yang kita sedang kerjakan dan itu menjadikan diri kita untuk selalu malas melakukan sesuatu, akan tetapi ada juga manfaat menggunakan alat elektronik yang satu ini salah satunya bisa mengirim pesan dengan hitungan menit maupun detik. Zaman dahulu kita mengirim pesan kepada orang tua maupun pasangan itu menggunakan kartu pos yang akan datang biasanya seminggu bahkan lebih, dengan *handphone* ini kita bisa mengirim pesan dengan sangat sangat cepat.

Semakin berkembangnya waktu pun *handphone* sudah se-

makin berbeda bentuknya yang mulai *handphone android* pertama sampai yang sekarang ini *handphone android* pertama di dunia adalah HTC Dream, yang diperkenalkan ke pasar pada Oktober 2008 oleh perusahaan T-Mobile G1 di Amerika. *Handphone* ini hanya bisa di gunakan untuk menelpon saja beda halnya dengan *handphone* sekarang yang semakin modern baik layarnya yang sudah layar sentuh maupun jaringannya yang sudah 5G.

Semakin hari semakin bertambah aplikasi dari mulai sms, *bbm*, *facebook*, *instagram*, *whatsapp* sampai aplikasi yang baru baru ini yaitu *Tik-tok*. *Tik-tok* merupakan *platform* video pendek yang memungkinkan pengguna berimajinasi dan mengekspresikan ide secara bebas dalam bentuk video pendek. Lalu video tersebut dapat dibagikan kepada seluruh pengguna *Tik-tok* di berbagai belahan dunia.

*Tik-tok* tidak harus digunakan untuk joget joget saja dengan *Tik-tok* kita juga bisa menambah ilmu pengetahuan kita contohnya dengan membuat video resep membuat makanan maupun dengan membuat video tentang pelajaran. Pada aplikasi *Tik-tok* tersebut ada juga dampak negatif pada semua orang terutama anak-anak yang sangat amat sindrom dengan lagu dari *Tik-tok* ini saya pun pernah mengalami sindrom ini dan menurut saya ini sangat berbahaya bagi kita terutama anak-anak.

Mengenai anak anak, semasa virus corona seperti saat ini *handphone* sangat di butuhkan untuk belajar *online* (daring). Menurut saya belajar daring seperti ini ada positif dan negatifnya, dampak positifnya agar tidak terhindar *virus corona* pastinya dampak negatifnya yaitu kita menjadi sakit mata karena

lihat *handphone* terus-menerus selama 12 jam tanpa henti, dan anak-anak belum tentu paham apa yang dijelaskan pelajaran saat itu dan itu membuat kita sedikit tidak paham waktu tatap muka dan itu membuat nilai kita sedikit menurun, Untungnya sekarang udah *offline* membuat kita sedikit senang meskipun hanya 50 persen itu sudah sangat bersyukur.

Mengenai sakit mata menggunakan *handphone* pada saat lampu dimatikan itu membuat mata kita rusak dan itu sangat berbahaya bagi kesehatan, selain mata bahaya selanjutnya jika meletakkan ponsel di dekat kepala saat tidur adalah dapat menyebabkan gangguan otak. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, radiasi yang dihasilkan oleh ponsel dapat mempengaruhi susunan saraf tubuh hingga otak. Hal tersebut kemudian dapat memicu gangguan kesehatan seperti kanker atau tumor dan hal itu sudah dilakukan kepada semua manusia di dunia jadi jangan letakkan *handphone* di samping kita saat kita tidur.

Bicara tentang aplikasi, aplikasi pada *handphone* bukan hanya *Tik-tok* saja akan tetapi ada *whatsapp*, *Instagram*, dan lain-lain *Whatsapp* contohnya dengan *Whatsapp* kita tidak hanya bisa telfon saja akan tetapi dengan *Video Call* juga atau di sebut juga VC, VC adalah telepon (HP) dengan layar video dan mampu menangkap video (gambar) sekaligus suara yang ditransmisikan. Fungsi telfon video sebagai alat komunikasi antara satu orang dengan orang yang lainnya secara waktu.

Aplikasi *instagram* tidak jauh berbeda dengan *whatsapp* tetapi *instagram* lebih mengarah ke publik dengan *instagram* kita bisa mengupload foto kita sesuka hati kita, kita juga bisa mengobrol lewat pesan dengan penggemar kita, teman, dan lain-lain.

Demikian serba-serbi *handphone*, *trend*, penggunaan, dan dampaknya dalam pemakaian kita sehari-hari. Sebagian pengguna atau konsumen kita perlu mawas diri dan menjaga pemakaian alat teknologi tersebut dan memberi jeda pada pancaindera kita ketika memakainya. Kita juga perlu menyeimbangkan diri antara kesibukan *berhandphone* ria dengan kegiatan keseharian, melaksanakan tugas, dan kewajiban sebagai manusia di dunia nyata, dan menjadi bagian dari masyarakat yang perlu bersosialisasi dan berinteraksi dengan sekitar kita. •





## Wisata Alas Purwo, Daya Tarik Misteri

Desy Rahmawati

**B**anyuwangi terletak di ujung timur pulau Jawa. Banyuwangi dulu dikenal sebagai Kota Santet karena dulu ada sebuah peristiwa yang menghilangkan banyak nyawa secara misterius. Selain dikenal sebagai Kota Santet Banyuwangi juga terkenal kemistisannya, yaitu di bagian hutan Alas Purwo.

Hutan Alas Purwo Banyuwangi juga dikenal sebagai tempat kerajaan jin atau makhluk halus. Alas Purwo juga dikenal sebagai tempat mencari wangsit banyak petinggi negara seperti presiden pertama Ir. Soekarno mencari wangsit di Alas Purwo bertujuan agar dilancarkan segala urusannya. Selain itu Pantai Pancur yang berada di Alas Purwo banyak menyimpan segudang misteri yang belum terpecahkan, kejadian yang pernah terjadi seperti, orang hilang terseret arus dan orang yang hilang di hutan, tidak ketemu sampai sekarang, dan kejadian mistis yang lain. Salah satunya adalah Presiden Indonesia Ir. Soekarno. Warga setempat percaya kalau Soekarno seringkali melakukan semedi di dalam Alas Purwo ini untuk melakukan pertemuan

dengan Kerajaan Pantai Selatan.

Manusia yang mencoba masuk ke dalam Alas Purwo tak akan bisa keluar lagi. Mereka akan tersesat di dalam hutan yang pohonnya sangat rapat. Ada pula yang mengatakan bahwa penghuni di dalamnya tak akan membiarkan manusia bisa bebas setelah melihat 'rumah' mereka. Kalau pun kita berhasil keluar dari Alas Purwo, konon seumur hidup kita akan selalu ditimpa kesialan.

Kejadian orang hilang di hutan Alas Purwo tidak satu atau dua banyak kejadian yang sampai sekarang pun orang yang hilang tersebut tidak ditemukan. Biasanya, orang hilang di sana karena melanggar peraturan yang telah ditetapkan di Alas Purwo, Bukan hanya itu saja pantai Alas Purwo menelan banyak korban misalnya beberapa tahun yang lalu ada empat anak sekolah yang hilang tenggelam di pantai Alas Purwo. Hanya satu dari empat remaja tersebut yang selamat. Jadi kita perlu waspada di mana pun dan kapan pun itu jangan lengah. Selain banyak orang hilang atau orang yang tersesat Alas Purwo kerap kali dijadikan sebagai tempat pesugihan dan tempat mencari wangsit. Selain itu konon katanya keris peninggalan Kerajaan Majapahit Keris Pusaka Gandring peninggalan kerajaan Majapahit masih tersimpan di Alas Purwo tetapi tidak ada yang tahu di mana letak pusaka tersebut.

Banyak berita yang membicarakan tentang Alas Purwo, sebab itu banyak orang yang uji nyali di Alas Purwo mereka mengaku banyak menemukan makhluk tak kasat mata dan mereka juga ada yang kesurupan. Selain dikenal dengan kemistisannya ternyata Alas Purwo juga menyimpan segudang wisata alam

yang indah contohnya pantai yang masih asri, sadengan tempat banteng berada, dan masih banyak lagi. Sebab itulah Alas Purwo dikunjungi bukan hanya warga lokal saja tapi wisatawan luar negeri pun juga mengunjungi Alas Purwo. Mereka ingin melihat keindahan dan keasriannya, bukan cuma itu saja mereka terkadang juga pergi ke Pantai Plengkung untuk berselancar di sana. Sebab ombak di Pantai Plengkung itu besar dan juga tinggi oleh sebab itulah dijadikan sebagai tempat berselancar.

Dari sini kita bisa mengetahui bahwa tidak cuma mistis dan angker saja ternyata di balik itu semua ada surga dunia yang tersembunyi. Kita juga harus melestarikan supaya hutan Alas Purwo tetap terjaga keasriannya. Menjaga hutan Alas purwo dengan cara tidak boleh mencoret pohon yang ada di sana, kita tidak boleh buang sampah sembarangan, dan tidak boleh sembarang memberi makan hewan liar yang ada di sana. Habis makan sampahnya jangan lupa dibuang ke tempatnya untuk menjaga kenyamanan kita dan pengunjung yang lain. Jangan lupa mampir ke Alas Purwo. Patuhi perintah dan peraturan yang ada supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. •



# Pembalasan dengan kesuksesan

Muhammad Mubaidilah

**S**aat ini, mungkin kita pernah merasakan apa yang tidak ingin kita rasakan. Seperti halnya penindasan atau *Bullying*. Umumnya penindasan terjadi akibat ketidaksukaan kepada seseorang yang tidak mampu menyaingi kehidupan mereka dan lain-lain. Nah, di sini *pembullying* akan mengakibatkan kita akan benci kepada orang itu dan melakukan balas dendam. Mereka akan memikirkan bagaimana orang yang menindas itu bisa jera. Selalu ada cara di mana ketidakbenaran dikalahkan.

Pembalasan akan selalu dilakukan ketika kita sudah mencapai batas emosi. Ketika ada orang yang ingin menjatuhkan kita jangan harap mereka bisa melakukannya. Kita juga bisa membuktikan kepada mereka bahwa selalu ada kesempatan di lain jalan. Jadikan diri kita sebagai pribadi yang kokoh, karena kepribadian yang kuat akan selalu sabar menanggapi semua masalah. Berikan orang itu bicara sebelum kita buktikan siapa yang sedang mereka bicarakan.

Bangkit dari keterpurukan, memulai hari dengan mencari

tujuan. Menjadi orang yang sukses itu tidak cuman duduk santai dan berangan-angan. Carilah! pekerjaan untuk bisa mewujudkan keinginan itu. Awali pekerjaan itu dari yang kecil hingga naik sedikit demi sedikit, dengan itu bisa buat modal untuk melanjutkan usaha. Jangan malu untuk bekerja karena orang yang malu itu tidak akan bisa menata hidupnya menjadi lebih baik di masa depan.

Dukungan dari orang tua perlu didapatkan. Kita harus memikirkan bagaimana caranya dapat membuat orang tua percaya kepada kita. Caranya kita melakukan dan mematuhi nasihatnya, melakukan aktivitas yang menyenangkan hati mereka. Bila orang tua percaya, kita tidak boleh menyalahkannya tanggung jawab dan kepercayaan tersebut. Kita harus melakukan semua aktivitas yang dapat mengarahkan kita menuju kesuksesan. Ada pun untuk mereka yang meremehkan dan melakukan perundungan pada kita, tak perlu dibalas yang sama cukup memberi pembalasan dengan menunjukkan kesuksesan kita. •



# Cuaca Ekstrem Provinsi Jatim

Dese Refalita Zakia

**A**khir musim panas di Indonesia pada akhir bulan September lalu mengakibatkan suhu air laut naik dan terjadinya badai la Nina. Dilansir dari laman BMKG, la Nina 2020/2021 akan berlangsung dengan intensitas lemah-sedang hingga Februari 2022. Masyarakat di berbagai wilayah Indonesia dihimbau untuk waspada dengan fenomena tersebut.

Fenomena ini adalah kejadian anomali global ditandai dengan suhu permukaan laut atau *Sea Surface Temperature* (SST) di Samudra Pasifik tropis di bagian tengah dan timur laut lebih dingin dibandingkan suhu normalnya. La Nina dapat terjadi beberapa tahun sekali, dan setiap kejadian bisa bertahap sekitar beberapa bulan hingga dua tahun.

Akibatnya, di wilayah Indonesia banyak terbentuk awan dan kondisi ini di prediksi meningkatnya curah hujan sebagian besar wilayah tanah air.

Menurut kepala BMKG Dwikorita Karnawati, la Nina akan mengancam ketahanan pangan, dua sektor yang dinilai akan

sangat berdampak yakni pertanian dan perikanan. Oleh karena itu, kata Dwikorita, pemerintah harus memberi perhatian lebih pada dua sektor tersebut.

Dwikorita selaku Kepala BMKG mengatakan bahwa dampak yang akan mengancam ketahanan pangan karena berpotensi merusak tanaman akibat banjir, hama dan penyakit tanaman. Selain itu, mengurangi kualitas produk karena tingginya kadar air.

Sementara itu, pada sektor perikanan, pasokan ikan akan berkurang drastis akibat nelayan tidak bisa melaut. Ia mengatakan, jika dipaksakan melaut maka hasil tangkapannya tidak akan maksimal karena tingginya gelombang. Kondisi ini juga akan mempengaruhi hasil laut di pasaran yang cenderung mahal.

Berkaca dari la Nina 2020 jika melihat kejadian la Nina 2020, hasil kajian BMKG menunjukkan bahwa curah hujan mengalami peningkatan pada November-Januari, terutama di wilayah Sumatera bagian selatan, Jawa-Bali, NTT, Kalimantan bagian selatan, dan Sulawesi bagian selatan. Untuk la Nina tahun ini, ujar Dwikorita, di prediksi relatif sama dan akan berdampak pada peningkatan curah hujan bulanan berkisar antara 20-70 persen di atas normal.

Dampak lain dari terjadinya badai la nina adalah bencana alam yang terjadi di beberapa daerah, contohnya banjir bandang yang terjadi di kota Batu Malang, Jawa Timur. Banjir di Batu Malang, Jawa Timur itu tersebar di enam titik, yakni: Dusun Sambong Desa Bulukerto, Dusun Beru Desa Bulukerto, Desa Sumberbrantas, Jalan raya Selecta Desa Tulungrejo, Jalan raya Dieng Desa Sidomulyo, Dusun Gemulo Desa Punten Kecamatan Bumiaji. Hingga hari Jumat upaya pencarian korban dan

pertolongan korban banjir bandang Kota Batu terus dilakukan oleh tim gabungan dari BPBD Kota Batu, PMI, Basarnas, TNI-Polri, dan lintas instansi yang terkait.

Berdasarkan data badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) sementara kemarin, menyebabkan enam orang tewas dalam peristiwa tersebut. Analisis BMKG terhadap banjir bandang Batu Malang

Bencana hidrometeorologi yang juga menjadi sorotan dua hari terakhir ini adalah kejadian banjir bandang di Kecamatan Bumiaji, kota Batu-Malang, Provinsi Jawa Timur. Serta beberapa wilayah lainnya yang mengalami curah hujan tinggi. Bencana hidrometeorologi di wilayah alor dan Kota Batu tersebut secara umum turut dipicu oleh kondisi cuaca ekstrem.

Berdasarkan hasil analisis cuaca BMKG, curah hujan yang terjadi di Kota Batu-Malang termasuk kategori sangat lebat dengan intensitas curah hujan mencapai 80,3 mm yang terjadi dalam periode sekitar 2 jam (pengukuran jam 13.55-16.05 WIB)

Saat banjir bandang terjadi di Kota Batu Malang, hasil analisis citra satelit dan radar cuaca juga menunjukkan adanya pertumbuhan awan hujan cumulonimbus (Cb) yang cukup intens dengan sebaran potensi hujan lebat hingga sangat lebat di wilayah Kota Batu Malang. Kepala balai besar wilayah sungai (BBWS) Brantas, Muhammad Rizal mengatakan, banjir bandang itu terjadi akibatnya daerah resapan air di hulu aliran itu sudah rusak. Hal ini yang menyebabkan banjir membawa material lumpur, batu dan kayu.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas Rizal mengatakan, curah hujan yang cukup tinggi dapat di perparah

dengan kondisi tangkapan airnya yang sudah terbuka itu menyebabkan banyak sekali erosi tanah dan batu, kemudian juga kayu-kayu yang memang perlu diperbaiki supaya itu tidak terjadi lagi.

Sementara itu, Pakar Kebencanaan Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof Suratman mengatakan, banjir bandang yang melanda Kota Batu, Malang, Jawa Timur menunjukkan adanya gangguan ekosistem di wilayah tersebut. Sebab, pada dasarnya banjir bandang ini merupakan kejadian yang tidak disangka oleh penduduk sekitar. Hal ini dikarenakan sungai yang meluap tersebut bukan sungai dengan aliran yang deras atau umumnya saat musim hujan aliran airnya biasa. Bahkan, jika musim kemarau, aliran sungai tersebut tidak ada airnya.

Melansir dari laman UGM Suratman menambahkan, banjir ini sebagai peringatan ekosistem yang terganggu oleh manusia. Lebih lanjut, kata dia, gangguan ekosistem ini terjadi akibat alih fungsi lahan oleh manusia, dan desakan penggunaan lahan untuk pertanian maupun pemukiman.

Pengaruh tekanan penduduk dalam penggunaan lahan tidak lagi sesuai dengan daya dukung lingkungan dan kemampuan lahan. Hal inilah yang kemudian menjadi penyebab banjir Bandang Malang, Jawa Timur. Selain itu badai la Nina tidak hanya melanda Kota Batu Malang, namun juga terjadi di wilayah Kabupaten Jember dan sekitarnya

Banjir dan tanah longsor di Jember bermula saat terjadinya hujan deras di wilayah setempat. Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jember, Heru Widagjo menerangkan bahwa, berdasarkan data pusdalops pada tercatat ben-

cana banjir dan tanah longsor terjadi di enam Desa yang tersebar di tiga titik Kecamatan dengan jumlah rumah warga yang terdampak sebanyak 577 rumah.

Tiga titik Kecamatan yang terdampak banjir dan tanah longsor yakni Kecamatan Sumberbaru, Tanggul, dan Semboro pada Rabu sore hingga malam. Akibatnya, sebanyak 230 warga mengungsi ke beberapa lokasi di Rabu malam dan Kamis pagi harinya, sebagian warga yang mengungsi sudah kembali ke rumahnya masing-masing lantaran banjir mulai surut. Selain meredam rumah warga, dua fasilitas umum yakni sekolah dan mushola ikut terdampak banjir. Sementara itu, Heru menegaskan tidak ada korban jiwa dalam bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di Kabupaten Jember.

Selanjutnya baru-baru ini terjadi juga banjir yang melanda Kabupaten Banyuwangi tepatnya di daerah Kecamatan Pesanggaran. Diguyur hujan lebat, 2 dusun di Kecamatan Pesanggaran Banyuwangi terendam banjir Menurut kutipan Banyuwangihits. Id dijelaskan akibat hujan lebat mengguyur wilayah Desa Kandangan, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi Jawa Timur, dua Dusun di Desa tersebut dikabarkan terdampak banjir hingga ketinggian mencapai 60 cm.

Kepala Desa Kandangan, Riono saat dikonfirmasi mengatakan, banjir terjadi sejak pagi berada di perbatasan Desa Kandangan dan Kalibaru. Setidaknya 3 rumah serta satu fasilitas umum rusak akibat banjir tersebut adalah jembatan satu-satunya penghubung Dusun Sumberdadi. Tak hanya Dusun Sumberdadi, Dusun Sumberjambe juga tak luput dari dampak banjir akibat curah hujan tinggi. Setidaknya 63 rumah warga tergenang

air dan susah untuk di tempati. Dari keseluruhan warga yang ter dampak, 3 rumah rusak parah dan 1 hancur akibat banjir, langsung di berikan bantuan sembako oleh Kepala Desa Kandangan, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi. •



# Kerajaan Blambangan

Arjun Ahmada Haikal

**K**erajaan Blambangan adalah kerajaan yang berpusat di Ujung paling timur pulau Jawa. Blambangan dianggap sebagai kerajaan bercorak Hindu terakhir di Pulau Jawa yang terletak di Banyuwangi. Kerajaan ini diperkirakan telah ada pada akhir era Kerajaan Majapahit dan berdiri hingga abad ke- 18. Selain menjadi vasal [kerajaan bawahan] Majapahit, Blambangan juga pernah berada di bawah kekuasaan kerajaan di Bali. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila kebudayaannya mirip dengan kebudayaan Bali.

Catatan sejarah mengenai kemunculan Kerajaan Blambangan memang kurang jelas. Akan tetapi, diketahui bahwa Kerajaan Blambangan dulunya merupakan vasal Majapahit dan menjadi tempat pelarian Bhre Wirabhumi, yang tersingkir saat terjadi perebutan takhta di Majapahit. Pada 1478, giliran keluarga Kertabhumi yang melarikan diri ke Blambangan, dipimpin oleh Lembu Miruda.

Setelah runtuhnya Kerajaan Majapahit pada akhir abad ke-

15, Blambangan berdiri sendiri sebagai satu-satunya kerajaan Hindu di Jawa. Menurut Babad Sembar, Lembu Miruda kemudian mendirikan pertapaan Watuputih di hutan Blambangan dan berdoa agar putranya menjadi raja di ujung timur Pulau Jawa. Doanya pun terkabul, menjelang awal abad ke-16, cucu Lembu Miruda yang bernama Bima Koncar telah meneguhkan dirinya sebagai Raja Blambangan.

Dari laporan Tome Pires, diketahui bahwa Bima Koncar memiliki putra bernama Menak Pentor [Pati Pentor] yang berhasil memperluas wilayah Blambangan. Kala itu, wilayah meliputi pengujaan timur Jawa Timur hingga Lumajang di bagian selatan dan Penarukan di utara. Letaknya pun cukup strategis, karena dikelilingi oleh lautan di ketiga sisinya, sehingga banyak memiliki pelabuhan.

Salah satu pelabuhan di pesisir utara Blambangan yang paling terkenal adalah Penarukan, yang menjadi salah satu persinggahan terpenting bagi kapal-kapal yang hendak melanjutkan pelayaran ke Maluku untuk bergadang rempah-rempah. Dibawah kekuasaan Menak Pentor, Blambangan menjadi kerajaan yang kuat, kaya, dan makmur. Jumlah penduduknya yang banyak tetap hidup makmur karena panen yang dihasilkan sangat melimpah. Selain itu, Blambangan juga banyak menghasilkan kuda beserta budak.

Selama hampir tiga abad, Kerajaan Blambangan berada diantara dua faksi politik yang berada, yakni Negara Islam di barat dan kerajaan Hindu di bali [Gegel, Buleleng, dan Mengwi] di timur. Menjadi satu-satunya kerajaan Hindu yang masih berdiri di Jawa, Blambangan sudah tentu menjadi incaran kerajaan-ke-

rajaan Islam. Kerajaan yang mencoba menaklukkan Blambangan di antaranya adalah Demak, Pajang, dan Kesultanan Mataram.

Karena konflik berkepanjangan dengan Kesultanan Demak, sumber daya Kerajaan Blambangan terkuras habis. Setelah Demak mundur, giliran negeri di sisi timur di seberang selat, yakni Kerajaan Gelgel dan Mengwi yang menyerang. Antara 1550-1570, Blambangan berada di bawah kekuasaan Kerajaan Gelgel. Pada 1572, raja Blambangan bernama Santa Guna berhasil merebut Panarukan dan memperkuat kembali kerajaannya. Selama masa kekuasaan Santa Guna, Blambangan mendapat kunjungan delegasi Portugis, yang berhasil mengajak beberapa keluarga kerajaan masuk Katolik.

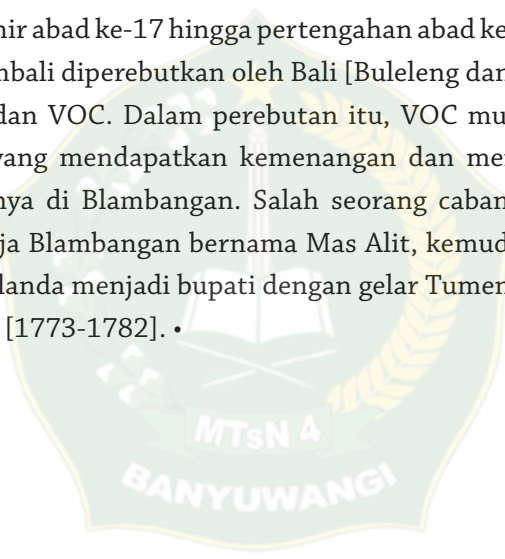
Pengganti Santa Guna adalah putranya, yang dikenal sebagai penguasa lemah hingga mengakibatkan kemunduran Blambangan. Meski Bali ikut turun tangan membantu Blambangan, serangan Pasuruan dapat menghancurkan kerajaan pada sekitar 1597 dan membunuh semua keluarga kerajaan. Kekosongan kekuasaan ini lantas dimanfaatkan kembali oleh Bali, yang menempatkan wakilnya bernama Singasari, yang bergelar Tawang Alun I, sebagai penguasa Blambangan.

Kemudian pada 1638, Kesultanan Mataram dapat menduduki Blambangan, hingga membuat Tawang Alun I terpaksa melarikan diri, sementara putra mahkotanya, Mas Kembar, menjadi tawanan. Ketika Mas Kembar kembali ke Blambangan dan takhta pada 1645 dengan gelar Tawan Alun II, Bali langsung melancarkan serangan. Alhasil, pertempuran antara Bali dan Mataram pun berkobar di Blambangan, dan berakhir de-

ngan kemenangan Mataram.

Setelah itu, Blambangan justru dapat melepaskan diri dari Mataram. Tawan Alun II pun dianggap sebagai salah satu raja terbesar Blambangan karena dapat melindungi rakyatnya meskipun terlibat dalam berbagai peperangan yang tiada habisnya. Di sisi lain, konflik di antaranya Blambangan dan Mataram tetap berlangsung selama beberapa dekade berikutnya hingga melibatkan VOC dan Bali.

Pada akhir abad ke-17 hingga pertengahan abad ke-18, Blambangan kembali diperebutkan oleh Bali [Buleleng dan Mengwi], Mataram, dan VOC. Dalam perebutan itu, VOC muncul sebagai pihak yang mendapatkan kemenangan dan menanamkan kekuasaannya di Blambangan. Salah seorang cabang anggota keluarga raja Blambangan bernama Mas Alit, kemudian diangkat oleh Belanda menjadi bupati dengan gelar Tumenggung Banyuwangi I [1773-1782]. •





# Pemanfaatan Masa Libur di Rumah Saja

Martha Gustina Wati

**M**asa libur telah tiba semua siswa tentu sangat gembira. Libur sekolah salah masa yang paling ditunggu setelah masa ujian semester selesai. Pada masa liburan sekolah biasanya tempat wisata penuh sesak dengan pengunjung ada yang pergi ke pantai, ke pegunungan, pusat perbelanjaan bahkan ada yang pergi ke luar negeri akan tetapi saat pandemi kegiatan liburan tidak mungkin dilakukan seperti dulu lagi lalu apa yang bisa dilakukan saat libur sekolah seperti saat ini? Tak jarang para siswa dan orang tua menyampaikan keluhan serupa kepada guru ada beberapa cara untuk mengisi kegiatan libur sekolah dimasa pandemi dengan seru meskipun tidak ke mana-mana.

Salah satunya dengan cara mengundang teman untuk ke rumah dan bermain bersama. Untuk menghindari kerumunan tentu saja kegiatan *play date* tidak harus mengajak teman sekelas, cukup beberapa orang saja yang rumahnya saling bersekitan. Lakukan kegiatan ini secara bergantian pasti akan terasa seru. Pastikan sebelum datang ke rumah teman jangan lupa dalam

keadaan sehat dan tidak menunjukkan gejala penyakit tentunya proses tetap dijaga supaya kegiatan *play date* berkala dengan menyenangkan

Selain itu liburan sekolah di rumah saja dapat dimanfaatkan untuk melatih empati dan membangun kedekatan dengan keluarga dengan melakukan pekerjaan rumah bersama-sama. Contoh misalnya memasak bersama, membersihkan rumah bersama, menonton tv, dan lain sebagainya. Mencoba memasak menu baru yang lagi tren atau masakan yang disukai anak-anak merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan saat masa liburan. Apalagi jika kegiatan tersebut diabadikan dalam bentuk cerita bergambar atau video lalu diunggah di medsos tentu akan menjadi sebuah pengalaman yang sangat menyenangkan. Mengisi kegiatan bersama keluarga saat liburan bermanfaat untuk melatih empati pada anak untuk lebih menghargai kebersamaan, saling menyayangi, dan melatih kepekaan antar anggota keluarga.

Selama masa libur sekolah dapat juga dimanfaatkan untuk mengasah dan menyalurkan hobi yang mungkin tidak dapat dikerjakan di saat jam sekolah. Jika di hari biasanya siswa-siswi disibukan dengan tugas sekolah dan hanya memiliki waktu yang sangat sedikit untuk menyalurkan hobi ataupun melakukan kegiatan-kegiatan yang di sukai. Hobi yang dapat diasah selama liburan sekolah misalnya memasak, mengasah keterampilan bermusik, atau menari, berkebun, bernyanyi, melukis atau bahkan membuat keterampilan dari barang-barang bekas untuk dibuat sesuatu yang lebih bernilai. Jika semua anggota keluarga kompak untuk mendukung kegiatan menyalurkan hobi anak saat liburan di rumah saja, pasti dapat menambah

semangat dalam berlatih dan berkarya.

Tentunya pengalaman selama libur sekolah di rumah akan sia-sia jika hanya diisi dengan rebahan saja saat ini di era serba digital banyak sekali lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pelatihan dan kursus secara *online* atau pun *offline* akan tetapi jika dilakukan secara *offline* tentu dengan jumlah peserta yang dibatasi dengan melakukan protokol kesehatan secara ketat kursus-kursus *online* seperti *public speaking* dan keterampilan digital lainnya. Mari kita buka mata dan buka telinga untuk mempelajari keterampilan baru di era serba digital yang dapat membawa manfaat untuk masa depan dan mampu bersaing secara maksimal.

Saat liburan di rumah dapat juga diisi dengan kegiatan sosial yang dapat meningkatkan rasa simpati dan empati kita terhadap sesama seperti yang kita tahu akhir-akhir ini banyak sekali terjadi bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir yang terjadi hampir seluruh wilayah Indonesia. Contoh kegiatan sosial yang dapat dilakukan siswa di masa liburan misalnya berbagi makanan di hari Jumat berkah, mengumpulkan dana ataupun berupah pakaian bekas layak pakai untuk disalurkan kepada saudara-saudara kita di daerah yang terkenal bencana. Tentunya hal ini tidak bisa kita lakukan sendiri akan tetapi membutuhkan dukungan anggota keluarga, teman-teman, ataupun tetangga untuk melakukan kegiatan sosial ini. Hal ini tidak hanya berguna untuk lingkungan sekitar kita dan orang yang membutuhkan saja, tetapi juga sangat bermanfaat untuk siswa-siswi itu sendiri. Ternyata liburan di rumah saja tidak berarti membosankan, akan tetapi ada banyak hal dan

kegiatan yang bisa kita lakukan dalam mengisi masa liburan yang bermanfaat untuk diri kita dan sesama. Nah, ternyata liburan sekolah di rumah saja sangat menyenangkan. Salam sehat selalu jangan lupa berbagi dan *be happy*. •



# Tentang Penulis



**Adistya Nur Rosyida.** MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 9c. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 22-11-2006. Alamat: Desa Sumberberas Rt/Rw(02/02) kec. Muncar kab. Banyuwangi. Nope: 085236561459.

Medsos: Instagram, @adstynr\_



**Alisya Ramadhani.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 9E. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 6 Oktober 2006. Alamat: Dsn DamTelu, RT 02/RW 01, Kedunggebang, Tegaldlimo, Banyuwangi.

Nope: 088231736053. Medsos: Instagram @alisya.arr



**Anggun Putri Faikhotul Hikmah.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: IX i(9i). Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 29 Agustus 2006. Alamat: Sumberayu. Nope: 085233007694. Medsos: Insta-

gram@ystxx\_29



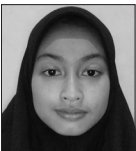
**Lidya Nurin Jazlina.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: IX-H. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 07-Juli-2006. Alamat: Kabatmantren, Rt/Rw:003/004, Wringinputih, Muncar, Banyuwangi. Nope: 081249300927. Medsos: Instagram: l.dynjlnaa. Facebook: Lidya Nurin Jazlina



**Dedanta Putra Laksono.** Sekolah: MTs Negeri 4 Banyuwangi. Kelas:8B. Tempat tanggal lahir: Sidoarjo 30 Juli 2008. Alamat: Jl. Sendang Dusun Sidomulyo Timur RT 03 RW 08 Desa Sumber Beras kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi-Jatim. Nope: 089601237680. Medsos: Facebook (Dedanta Laksono), Instagram(denta307laksono), Tik Tok(Denta307)



**Viranda Salsa Ananta,** MTsN 4 Banyuwangi, Kelas 9A, lahir di Banyuwangi, 19 Maret 2007. Alamat: Dsn Sidomulyo, RT 06 RW 09, Sumberberas, Muncar, Banyuwangi. Nope: +62 838-5136-7577. Medsos: Instagram: @aiursvf\_



**Rania Khoirun Nafisa.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: IX B. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 25 Mei 2007. Alamat: Dsn. Tegalpare RT 01 RW 03 Desa Wringin putih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Nope:+62 853-3648-325. Medsos: Instagram: ycdoyie



**Meila Rizka Madani.** Sekolah di MTsN 4 Banyuwangi. Kelas 9. Lahir di Banyuwangi, 21 Mei 2007. Alamat: Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Nope: 082338291170. Medsos : @jnieceunjy



**Muhammad Ulul Huda.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 9B. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi. Alamat: Dsn. Krajan, RT 03 RW 02, Wringin Putih, Muncar, Banyuwangi Nope: 081216407695. Medsos: Instagram @hudacasper7



**Zahwa Nadia Firdaus.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 9F. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 13 Februari 2008. Alamat: Kedunggebang, Tegaldlimo, Banyuwangi. Nope: 081358110906. Medsos: @zahwnff



**Laulidiya Aqmalia.** Sekolah: MtsN 4 Banyuwangi. Kelas: 9D. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 24 juni 2007. Alamat: KedungGebang, Tegaldlimo. Nope: 0821-7207-2996. Medsos: Ig: @laulidiyaa



**Tiara Naysila Aya Sofya.** Sekolah: MTsN 04 Banyuwangi. Kelas: IX H. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 21 Juli 2007. Alamat: Tegalpare RT/RW: 005/003. Nope: 087781308267. Medsos: tiara\_naysila1



**Desy Rahmawati.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 9D. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 2 Desember 2006. Alamat: Dusun Krajan, Rt/Rw:02/30, Desa Kedunggebang, Kecamatan Tegaldimo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Nope: +6281252822837. Medsos: desywati7



**Muhammad Mubaidilah.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 9. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi 01-01-2006. Alamat: Dsn. Kedung Ringin. Nope: 083199119597. FB: Muhammad Mubaidilah



**Dese Refalita Zakia.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 9 C. Tempat tanggal lahir: Banyuwangi, 30 Desember 2006. Alamat: Dusun Tegalpare, Rt/Rw:001/004, Desa Wringinputih, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Nope: +6282132723978. Medsos: @drltzka\_1330.



**Arjun Ahmada Haikal.** Sekolah: MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 8B. Tempat tanggal lahir: BWI, 17-Juni 2007. Alamat: Dsn. Sumberberas. Nope: 0822 2864 0850.



**Martha Gustina Wati.** Sekolah: MtsN 4 Banyuwangi. Kelas: 9-i. Tempat tanggal lahir: Denpasar 12 agustus 2006. Alamat: Dsn Muncar Desa tembokrejo. Nope:082312907760. Medsos: IG @hymrta



Anak-anak telah mampu  
menuliskan ide-ide liar  
dari berbagai literasi yang dimiliki,  
travelling pikirannya jauh  
melampaui yang kita perkirakan,  
dan hasil dari tulisan yang saat ini  
dijadikan sebuah buku, *Celoteh Angan*.  
Semoga menginspirasi.



Adisty Nur Rosyida • Alisy Ramadhani • Anggun Putri Faikhotul Hikmah  
Lidya Nurin Jazlina • Dedanta Putra Laksono • Viranda Salsa Ananta  
Rania Khoirun Nafisa • Meila Rizka Madani • Muhammad Ulul Huda  
Zahwa Nadia Firdaus • Laulidiya Aqmalia • Tiara Naysila Aya Sofya  
Desy Rahmawati • Muhammad Mubaidilah • Dese Refalita Zakia  
Arjun Ahmada Haikal • Martha Gustina Wati

Penerbit

**MEJATAMU**

Perum Sidokare Asri A5-17, Sidoarjo  
[www.mejatamu.net](http://www.mejatamu.net)



SCAN ME

